

**PENGARUH PENGETAHUAN BANK SYARIAH TERHADAP  
MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH  
(STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN PERBANKAN  
SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA  
MALIK IBRAHIM MALANG)**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**MAS AHMAD DURORUL MUBARROK  
NIM : 18540065**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2022**

**PENGARUH PENGETAHUAN BANK SYARIAH TERHADAP  
MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH  
(STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN PERBANKAN  
SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA  
MALIK IBRAHIM MALANG)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada :  
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



**O l e h**

**MAS AHMAD DURORUL MUBARROK  
NIM : 18540065**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA JURUSAN PERBANKAN SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG)**

**SKRIPSI**

Oleh

**MAS AHMAD DURORUL MUBARROK**

NIM : 18540065

Telah Disetujui pada tanggal 09 Desember 2022

**Dosen Pembimbing,**



**Irmayanti Hasan, ST., M.M**  
NIP. 19770506 200312 2 001

Mengetahui,

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Yuyuk Sri Rahayu, SE., M.M**  
NIP. 19770826 200801 2 011

## LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA TENTANG  
BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK  
SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA JURUSAN  
PERBANKAN SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG)

### SKRIPSI

Oleh  
**MAS AHMAD DURORUL MUBARROK**  
NIM: 18540065

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada 26 Desember 2022

#### Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua  
**Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, SE., ME**  
NIP. 19900713 201903 1 013
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris  
**Irmayanti Hasan, ST., M.M**  
NIP. 19770506 200312 2 001
3. Penguji Utama  
**Eko Supravitno, SE., M.Si, P.hD**  
NIP. 19751109 199903 1 0003

#### Tanda Tangan



Disahkan Oleh :  
Ketua Program Studi,



**Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., M.M**  
NIP. 19770826 200801 2 011

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mas Ahmad Durorul Mubarrok

NIM : 18540065

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

**PENGARUH PENGETAHUAN BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS MAHASISWA JURUSAN PERBANKAN SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG)**

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya, apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang,  
Hormat Saya,



Mas Ahmad Durorul Mubarrok  
NIM : 18540065

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Pertama, terimakasih kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.

Kedua, terimakasih kepada kedua orang tua saya, yang tidak henti-hentinya mendoakan saya tanpa lelah, semoga selalu diberikan perlindungan oleh Allah SWT dan selalu diberikan kesehatan agar bisa terus mendampingi saya. Aamiin.

Ketiga, terimakasih kepada Sherina Zahrotun Nidiyah yang telah membantu dan tidak pernah lelah memberi semangat untuk segera menyelesaikan penelitian ini.

Keempat, terimakasih kepada sahabat-sahabat Ciungwanara, terkhusus sahabat Achmad Shofiudin, Andi Ansarullah Ibrahim, Khafabil Khoir, Mahdub yang selalu memberikan dukuan moril melalui ejekan dan guyonan.

Kelima, sahabat-sahabat PMII Rayon Ekonomi “Moch. Hatta”, PMII Komisariat Sunan Ampel, sedulur-seduluri Himpunan Mahasiswa Malang Alumni Bahrul Ulum (HIMMABA), dan seluruh keluarga besar Persatuan Mahasiswa Gresik (PERMAGRES) selalu memberikan support berupa moril, materil, sampai berkenan menyediakan tempat tinggal kepada saya ketika menjalankan penelitian dan tempat berproses untuk belajar selama di dunia perkuliahan.

Keenam keluarga besar Warkop Satu Jiwa yang senantiasa mendengarkan keluhan dan sambatan saya selama menjalankan penelitian

Yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu, kalian adalah tempat terbaik dalam menjajaki dunia perkuliahan ini.

Terimakasih dimasa-masa ini saya mendapatkan banyak pelajaran hidup yang belum pernah saya dapatkan.

## **MOTTO**

**“Kunci menjalani hidup ini hanyalah fokus pada tujuan, pahami medan, dan yang terpenting adalah membuat langkah perubahan”**

**“ Tidak perlu memikirkan omongan orang lain, karena terkadang orang lain ngomong tanpa berpikir”**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”.

Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muahmmd SAW yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju jalan kebaikan. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan dapat tersusun sebaik demikian tanpa adanya bimbingan dan juga sumbangan pemikiran dari beberapa pihak yang terlibat. Pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Irmayanti Hasan, ST., M.M selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan serta arahan kepada saya sehingga skripsi dapat tersusun dengan baik.



5. Bapak dan ibu dosen serta karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua saya Bapak Muhammad Mujib dan Ibu Maghfiroh yang telah memberikan dukungan moral dan juga materil.
9. Teman-teman, sahabat dan semua kerabat yang sudah turut membantu memberikan semangat dan masukan serta kritik kepada saya.

Akhir kata, dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan pembaca untuk memberikan kritik dan saran demi perbaikan penulisan skripsi ini. Dan semoga karya sederhana yang disajikan dapat bermanfaat bagi banyak orang. Aamiin.

Malang,  
Hormat Saya,

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xv</b>
<b>نبذة مختصرة</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.2 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	6
2.2 Kerangka Teoritis .....	12
2.2.1 Pengetahuan.....	12
2.2.2 Bank Syariah.....	17
a. Konsep Dasar Bank Syariah .....	17
b. Pengertian Bank Syariah.....	18
c. Sejarah Bank Syariah.....	20
d. Akad Bank Syariah .....	23
e. Lokasi Bank Syariah .....	27

f. Produk Bank Syariah.....	32
g. Prinsip-Prinsip Bank Syariah.....	36
h. Pelayanan Bank Syariah .....	41
2.2.3 Minat.....	43
a. Pengertian Minat.....	43
b. Ciri-Ciri Minat .....	44
c. Faktor yang Mempengaruhi Minat .....	45
2.3 Kerangka Konseptual .....	46
2.4 Hipotesis.....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	48
3.2 Lokasi Penelitian .....	49
3.3 Populasi dan Sampel.....	49
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	49
3.5 Data dan Jenis Data .....	51
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	51
3.7 Variabel Penelitian .....	51
3.7.1 Variabel Independen.....	52
3.7.2 Variabel Dependen .....	52
3.7.3 Operasionalisasi Variabel.....	53
3.8 Analisis Data .....	58
3.8.1 Uji Instrumen .....	59
3.8.2 Uji Asumsi .....	60
3.8.3 Uji Analisis Data.....	61
3.8.4 Uji t.....	62
3.8.5 Uji koefisien Determinasi (Uji R <sup>2</sup> ).....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>64</b>
4.1 Deskripsi Variabel Penelitian .....	64
4.2 Deskripsi Responden.....	64
4.2.1 Karakteristik Jurusan Responden.....	65

4.2.2 Karakteristik Usia Responden .....	65
4.2.3 Karakteristik Kelamin Responden .....	65
4.2.4 Karakteristik Angkatan Responden .....	66
4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	66
4.3.1 Uji Validitas .....	66
4.3.2 Uji Reliabilitas .....	68
4.4 Uji Normalitas dan Linieritas Regresi.....	68
4.4.1 Uji Normalitas.....	68
4.4.2 Uji Linieritas Regresi.....	69
4.5 Uji Analisis Data .....	70
4.5.1 Uji Regresi Linier Sederhana.....	70
4.6 Uji Hipotesis.....	71
4.6.1 Uji t.....	71
4.6.2 Uji Koefisien Determinasi (Uji $R_2$ ).....	72
4.7 Pembahasan .....	73
4.7.1 Hasil Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah .....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	53
Tabel 3.2 Item Skala Linkert.....	55
Tabel 3.3 Tingkat Pengaruh Variabel .....	59
Tabel 4.1 Deskripsi Responden .....	61
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas 120 Responden.....	63
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas Regresi.....	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	67
Tabel 4.7 Hasil Uji t.....	68
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep .....	37
-----------------------------------	----

## ABSTRAK

Mas Ahmad Durorul Mubarrok. 2022. SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”

Pembimbing : Irmayanti Hasan, S.T.,M.M

Kata Kunci : Pengetahuan, Minat Menabung, Bank Syariah

---

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, pengaruh Pengetahuan Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuisisioner yang diolah pada SPSS Versi 24. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 480 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa tahun ajaran 2017 hingga 2019 yang masih aktif sebagai mahasiswa Perbankan Syariah fakultas Ekonomi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam pengambilan sampel, menggunakan rumus *slovin* yaitu menghasilkan 83 responden. Ketika berada dilapangan peneliti menambah responden menjadi 120 responden dalam penelitiannya, untuk menghindari kuisisioner yang tidak terisi maupun kesalahan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian ini, menemukan bahwa pengetahuan bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Jumlah kontribusi variabel pengetahuan bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah yakni sebesar 42%. Sedangkan sisanya sebesar 58% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimaksudkan dalam penelitian yang diteliti.

## **ABSTRACT**

Mas Ahmad Durorul Mubarrok. 2022. *THESIS*. Title : “*The Effect of Knowledge Of Islamic Banks on Interest in Saving in Islamic Banks (Case Study of Students the Sharia Banking Departement of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang)*”

Advisor : Irmayanti Hasan, S.T.,M.M

Keywords : *Knowledge, Interest in Saving, Sharia Banks*

---

*The purpose of this study is to find out, the influence of Sharia Bank Knowledge on Interest in Saving in Sharia Banks on Students of the Sharia Banking Department, Faculty of Economics UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.*

*The method used in this study is a quantitative approach method by distributing questionnaires that are processed in SPSS Version 24. The population in this study amounted to 480 students consisting of students from the 2017 to 2019 academic year who are still active as Islamic Banking students at the Faculty of Economics, Maulana Malik Ibrahim Islamic University, Malang. In sampling, using the slovin formula resulted in 83 respondents. When in the field the researcher added respondents to 120 respondents in his research, to avoid unfilled questionnaires and errors in research.*

*Based on the results of this study, it was found that students' knowledge of Islamic banks has a positive and significant effect on interest in saving. The number of variabel contributions of students' knowledge about Islamic banks to savings interest is 42%. While the remaining 58% is due to other factors that were not intended in the study studied.*



## نبذة مختصرة

ماس أحمد دورور المبروك. ٢٠٢٢. طروحة العنوان: "تأثير معرفة الطلاب حول البنوك الإسلامية في الاهتمام بالا دخارفالبنوك الإسلامية (دراسة حالة لطلاب قسم الصيرفة الإسلامية , جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج"  
المشرف : إرميانتي حسن، بكالوريوس الهندسة, ماجستير في الإدارة  
الكلمات المفتاحية: المعرفة, الاهتمام بالادخار, البنوك الإسلامية

الغرض من هذه الدراسة هو تحديد أثر المعرفة المصرفية الإسلامية على الاهتمام بالادخار في البنوك الإسلامية لدى طلاب قسم الصيرفة الإسلامية ، كلية الاقتصاد ، جامعة لندن مولانا مالك إبراهيم مالانج.

الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي طريقة نهج كميمن خلال توزيع الاستبيانات التي تمت معالجتها في الإصدار ٢٤ من سفسس. بلغ إجمالي عدد الطلاب في هذه الدراسة ٤٨٠ طالبا يتألفون من طلاب من العام الدراسي ٢٠١٧ إلى ٢٠٢٠ ولايزالون نشيطين كطلاب مصرفية إسلامية, كلية الاقتصاد, جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية فقيرة. عند اخذ العينة, فإن استخدام صيغة سلوفين هو إنتاج ١٢٠ مستجيبا.

بناء على نتائج هذه الدراسة, تبين أن معرفة الطلاب بالصيرفة الإسلامية كان لها تأثير إيجابي وهام علي نية الادخار. تبلغ المساهمة الكلية لمعرفة الطلاب المتغيرة عن البنوك الإسلامية في مصلحة الادخار ٤٢%. فيحين أن نسبة ال ٥٨% المتبقية ناتجة عن عوامل أخرى غير مقصودة في البحث قيد الدراسة.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.2 Latar Belakang**

Sistem perbankan syariah diatur dalam Undang-Undang No.10 Tahun 1998, dimana bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Menurut *Dictionary of Banking an Services by Jerry Rosenberg* bahwa : Bank adalah lembaga yang menerima simpanan giro, deposito, dan membayar atas dokumen yang tertarik pada satu orang atau lembaga tertentu, mendiskonto surat berharga, memberikan pinjaman dan menanamkan dananya dalam surat berharga. Untuk mencapai struktur ekonomi yang lebih seimbang, peran bank syariah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah menjadi semakin strategis. Adanya “*dual banking system*” juga membuktikan dukungan bagi perkembangan bank syariah, memungkinkan bank konvensional membuka unit usaha syariah (Jannah, 2014).

Menurut data sensus dari Badan Pusat Statistik, Indonesia adalah negara besar dengan jumlah penduduk muslim yang berjumlah 86,7% dari total penduduk negara sebanyak 275,77 juta jiwa per November 2022. Tetapi perkembangan sistem keuangan syariah sangat lambat dimana sampai tahun 2022 hanya total 36 juta jiwa yang mempunyai rekening bank syariah.

Di Indonesia, lambatnya perkembangan produk syariah tidak cukup hanya berlandaskan kepada aspek-aspek legal dan peraturan perundang-undangan, tetapi juga harus memposisikan pengguna jasa atau konsumen sebagai orientasi pasar

sebagaimana yang dilakukan bank konvensional yang berkembang lebih pesat dan lebih cerdas membaca peluang pasar yang dibutuhkan masyarakat.

Keberadaan bank konvensional dan bank syariah secara umum memiliki fungsi strategis sebagai lembaga intermediasi dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Oleh karena itu, karakteristik dari kedua tipe bank tersebut dapat mempengaruhi perilaku calon nasabah dalam menentukan preferensi mereka terhadap pemilihan antara kedua tipe bank tersebut. Lebih lanjut, perilaku nasabah terhadap produk perbankan (bank konvensional dan bank syariah) dapat dipengaruhi oleh sikap dan persepsi masyarakat terhadap karakteristik dari industri perbankan itu sendiri (Jannah,2014).

Sesuai yang tertuang dalam Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Menurut Muhammad dalam buku Manajemen Dana Bank Syariah, prinsip syariah islam dalam pengelolaan harta menekankan pada keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat. Tidak setiap orang mampu secara langsung menginventasikan hartanya untuk menghasilkan keuntungan, oleh karena itu, diperlukan suatu lembaga perantara yang menghubungkan masyarakat pemilik dana dan pengusaha yang memerlukan dana (pengelola dana). Salah satu bentuk lembaga perantara tersebut adalah bank yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Perbankan syariah memiliki fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkan dananya kembali ke masyarakat. Adapun peranan bank syariah tersebut dapat memurnikan operasional pada perbankan syariah sehingga meningkatkan suatu kepercayaan masyarakat serta dapat meningkatkan kesadaran syariah pada umat

Islam yang bertujuan untuk memperluas segmen dan pasar perbankan syariah (Khasanah, 2015).

Masyarakat mengenal perbankan syariah adalah sistem bagi hasil yang dominan dalam menjalankan sistem oprasioanalnya. *Statement* yang sama juga disebutkan dalam penelitian Miftakhul dan Wahyuni (2016), bank syariah merupakan lembaga yang menjalankan kegiatan perbankan yakni menghimpun, menyalurkan, dan melaksanakan pelayanan jasa dengan bagi hasil. Sementara pada faktor pertimbangan agama merupakan salah satu penunjang yang dapat menumbuhkan minat masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah (Vino, 2019).

Tanggapan masyarakat mengenai bagi hasil dengan bunga itu masih beragam, sebagian masyarakat masih menerima sistem bagi hasil dengan bunga bank dan sebagian lagi menerima bagi hasil dan menolak bunga bank (Rahmawati, 2014). Perilaku yang beragam di masyarakat ini menjadi landasan berpikir yang menarik sebagai gambaran penyikapan kebijakan dualisme dalam tubuh perbankan, bentuk perilaku masyarakat yang sedemikian merupakan salah satu contoh kurangnya pengetahuan di masyarakat mengenai sistem yang ada diperbankan terutama mendominasinya perbankan konvensional, kemudian perangkat hukum dan undang-undang yang telah diterapkan masih belum menyeluruh dalam mengakomodir kegiatan perbankan terutama lembaga syariah, selanjutnya masih ada batasan di teknologi perbankan syariah dan jaringan pelayanan syariah serta sumberdaya insani syariah (Rahmawati, 2014), hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriani Nur Hasanah dengan judul Pengaruh Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

(Studi Pada Masyarakat desa Pagar Puding Kecamatan Tebo Ulu), didapatkan bahwa masih banyak kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah.

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan salah satu lembaga untuk menciptakan sumber daya manusia di bidang perbankan syariah yang profesional melalui lingkungan yang berbasis keilmuan (*scientific community*), baik secara intelektual maupun kultural dengan harapan mampu bersaing dalam skala global, dengan mempelajari seluk beluk keilmuan perbankan mulai dari ilmu dasar perbankan hingga prinsip berjalannya perbankan sehingga memiliki minat yang kuat untuk menabung di bank syariah. Jurusan ini adalah jurusan termuda di fakultas ekonomi yang terbentuk pada tahun 2012 melalui Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI nomor : 619, tanggal 30 Mei 2012 tentang izin Pembukaan Jurusan Perbankan Syariah (S-1) dan ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor: Un.3/PP.00.9/2174/2013 tentang penempatan jurusan Perbankan Syariah (S-1) di Fakultas Ekonomi. Dengan total mahasiswa per angkatan sejumlah kurang lebih 145 orang yang terdiri dari 8 angkatan yakni dari 2013-2021, dari total jumlah mahasiswa tersebut, melalui survei lapangan peneliti menemukan fakta dilapangan bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak mempunyai rekening bank syariah dikarenakan beberapa faktor.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa**

**Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang)”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang kasus diatas, peneliti menarik kesimpulan masalah: Apakah Pengetahuan Bank Syariah Berpengaruh Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, pengaruh Pengetahuan Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber informasi bagi mahasiswa tentang bank syariah dan menjadi suatu rujukan pengetahuan mahasiswa untuk mendorong minat menabung di bank syariah.

#### **2. Praktisi**

Memperoleh hasil yang dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya bagi penyusun, pada umumnya bagi mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang bersangkutan untuk bergerak dalam dunia ekonomi dan bisnis Islam.

**BAB II**  
**KAJIAN PUSTAKA**

**2.1 Hasil Penelitian Terdahulu**

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Racmad Agung Sulisty (2010)	Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah Di Yogyakarta	Persepsi mahasiswa tentang perbankan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Dengan persentase 53,1% dipengaruhi oleh persepsi tentang perbankan syariah sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lainnya.
2.	Wiwik Rabiatul Adawiyah (2010)	Pertimbangan, Pengetahuan, Dan Sikap Konsumen Individu Terhadap Bank Syariah	Pengetahuan nasabah terhadap bank syariah masih terbatas. Responden hanya sebagian mengetahui tentang syariah dan riba. Kemudian pada istilah-istilah misalnya seperti <i>mudharabah</i> , <i>murabahah</i> , <i>musyarakah</i> , dan <i>ijarah</i> , konsumen belum mengetahui akan hal tersebut. Indikator pengetahuan konsumen terhadap bank syariah diantaranya adalah riba,

			syariah, <i>murabahah</i> , <i>musyarakah</i> , <i>ijarah</i> , dan <i>mudharabah</i> .
3.	Agung Sinatrio (2012)	Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah	Minat menabung sebesar 33,29 % mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Widyatama di pengaruhi oleh pengetahuan tentang perbankan syariah, sedangkan sisanya 66,71% dipengaruhi oleh kualitas pelayanan. Uji signifikan dilakukan menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $5,625 > 1,670$ , Ini membuktikan kalau pengetahuan berpengaruh signifikan positif terhadap minat menabung mahasiswa jurusan akuntansi.
4.	Yayak Kusdaryati (2013)	Pengaruh Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah Mandiri	Minat menabung santri sebesar 33,29% dipengaruhi oleh pengetahuan terhadap pengertian, prinsip, produk, dan lokasi perbankan syariah.
5.	Indra Siswanti (2015)	Pengaruh Pengetahuan, Agama,	Hasil uji F menunjukkan minat menabung yang dipengaruhi oleh



		Iklan/Informasi Dan Pengalaman Mahasiswa PAI STAIN Salatiga Tentang Sistem Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah	pengetahuan, agama, iklan/informasi, dan pengalaman mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan.
6.	Wiwin Khasanah (2015)	Pengaruh Persepsi Mahasiswa UIN Kalijaga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)	Dalam penelitian tersebut menghasilkan 53,1% mahasiswa berminat menabung dipengaruhi oleh persepsi tentang perbankan syariah, sedangkan sisanya 49,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya.
7.	Adindara Padmaninggar (2016)	Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, dan Jumlah Uang Saku Terhadap Minat Menabung di Bank Umum Syariah (Studi Pada Mahasiswa S1 Prodi Ekonomi	Hasil dari penelitian tersebut adalah 81,5% minat menabung dipengaruhi oleh Religiusitas, Pengetahuan, dan Uang Saku, sementara 18,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain.

		Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya)	
8.	Fadli (2017)	<p><i>Pengaruh Pengetahuan Dan Iklan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Padangsidempuan Angkatan 2014)</i></p> <p><i>The Influence Of Knowledge And Advertisement To The Interest Of Saving In The Sharia Bank (A Study Of The Students At The Faculty Of Islamic Economy And Business Iain Padangsidempuan Registered In 2014 Academic Year)</i></p>	<p>Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa, idealnya dilihat dari sudut pandang statistik pengetahuan dan iklan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menabung di bank syariah. Akan tetapi, jika dilihat dari sudut pandang wawancara langsung dengan mahasiswa hasilnya berbanding terbalik dengan hasil pengolahan data secara statistik, yakni dibandingkan antara mahasiswa yang menabung di bank syariah lebih kecil dari pada yang menabung di bank konvensional. Hal ini disebabkan karena semangat/spirit, motivasi bahkan kesadaran yang timbul dalam diri mahasiswa masih kurang dibandingkan dengan tingkat pengetahuan</p>

			dan iklan yang sudah mereka terima.
9.	Zakki Mubarak, Wahjoedi, Mardono (2017)	Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ilmu Ekonomi Dan Pemanfaatan Bank Mini Sekolah Terhadap Minat Menabung Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menghasilkan, bahwa adanya Mini Bank di Sekolah berdampak positif pada kehidupan sosial ekonomi siswa, dan pengetahuan ekonomi siswa berpengaruh signifikan positif terhadap minat menabung siswa.
10.	Muhammad Irsyad Tirmidzi (2019)	Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Aksesibilitas, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menabung Di Bank Umum Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Ilmu Ekonomi Angkatan 2015 – 2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya)	Hasil dari penelitian seluruh variabel X berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y dibuktikan dengan nilai signifikan F hitung 268.754 lebih besar dari Ftabel 2.71 dan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil dari alpha 0.05 yang berarti secara keseluruhan variabel yaitu Pengetahuan, Aksesibilitas dan Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat menabung mahasiswa.  Berdasarkan penelitian yang menggunakan uji regresi bisa diambil kesimpulan sebagai

			berikut. pengetahuan, aksesibilitas, memiliki nilai regresi positif yang menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh positif, atau searah dengan minat menabung, sedangkan lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif terhadap minat menabung.
11.	Vino Aurefanda (2019)	Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam)	Minat menabung mahasiswa berdasarkan penelitian menghasilkan 52,3% berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.
12.	Fajar Mujaddid, Pandu Tezar Adi Nugroho (2019)	Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada pelajar SMK khususnya program studi perbankan syariah melalui kuesioner berjumlah 72 reponden memunculkan kesimpulan bahwa : Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiusitas

		Dalam Menabung Di Bank Syariah	secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah
13.	Indah Fajarwati Mulyaningtyas, Yoyok Soesatyo, Norida Canda Sakti (2020)	Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Di Bank Syariah	Dari hasil penelitian ditemukan yakni pengetahuan tentang Bank Syariah dan literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap minat menabung pada siswa, dan memunculkan saran untuk ditekankan <i>Basic</i> keilmuan keuangan, terutama pada indikator <i>money basic</i> , <i>budgeting</i> , <i>saving</i> dan <i>planning</i> , memahami produk-produk keuangan dan melindungi diri sendiri dari resiko keuangan.

Kesimpulan dari beberapa penelitian diatas menyatakan bahwa pengetahuan terhadap perbankan Syariah sangat berpengaruh pada minat menabung di bank syariah, yang membedakan dengan penelitian berikut yakni terletak ada pemilihan subjek penelitian yaitu mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, apakah ada pengaruh mahasiswa tersebut dalam pengetahuan tentang perbankan terhadap minat menabung di bank syariah.

## 2.2 Kerangka Teoritis

### 2.2.1 Pengetahuan

#### a. Pengertian Pengetahuan

Salah satu unsur yang menciptakan suatu nilai dari sumber daya manusia adalah pengetahuan. Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu. Drs. Sidi Gazalba mengemukakan bahwa pengetahuan ialah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil daripada kenal, sadar, insaf, mengerti, dan pandai. (Salam, 2004).

Pengetahuan dapat menjelaskan korelasi antara suatu peristiwa atau gejala dengan peristiwa atau gejala lainnya. Pengetahuan pada jamaknya dianggap sebagai lukisan dari benda atau hal yang diketahui. Hal ini berarti, bahwa pengetahuan itu identik dengan benda atau hal yang diketahui oleh subjek manusia (Komaruddin, 2007, hal. 90).

Pengetahuan terbagi atas dua macam yaitu :

1) Pengetahuan Ahli (*Expert Knowledge*)

Berarti pengetahuan yang unggul dalam isi atau materi dari suatu pelajaran atau disiplin ilmu tertentu.

2) Pengetahuan Isi Pedagogis (*Pedagogical Content Knowledge*)

Adalah pengetahuan tentang cara mengajarkan disiplin tertentu secara efektif (Santrock, 2009, hal. 29).

Menurut Sudarwan Danim dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Kependidikan”, pengetahuan dan pendidikan tersebut adalah sesuatu yang sejalan. Pendidikan merupakan wahana sekaligus industri pengetahuan sekolah dan lembaga pendidikan formal merupakan bagian dari pabriknya.

Keluarga pun berperan sebagai wahana transformasi pengetahuan sekaligus sebagai industri pengetahuan tersebut.

Para ahli lainnya mengajukan klarifikasi pengetahuan yang berbeda.

Pembedaan itu kadang-kadang didasari atas dua atau tiga :

- a) Pengetahuan sains dan sejarah
- b) Pengetahuan umum dan khusus
- c) Pengetahuan abstrak dan konkrit
- d) Pengetahuan praktis dan empiris atau pengetahuan instrumental
- e) Pengetahuan intelektual dan spiritual (Santrock, 2009, hal.78).

Menurut Mahmud, Pengetahuan terbagi atas :

“Pengetahuan dibagi dua yaitu pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. Pengetahuan deklaratif adalah pengetahuan bahwa sesuatu itu begini dan begitu dan meliputi semua data serta fakta, pengetahuan teoritis, pengalaman pribadi dan kesukaan pribadi. Adapun pengetahuan prosedural adalah pengetahuan mengenai cara melakukan sesuatu atau berbuat sesuatu.” (Mahmud, 2010)

Muhibbin membagi pengetahuan atas :

”Pengetahuan dibagi menjadi dua yaitu *declarative knowledge* dan *procedural knowledge*. Pengetahuan deklaratif atau pengetahuan proposisional ialah pengetahuan mengenai informasi faktual yang pada umumnya bersifat statis-normatif dan dapat dijelaskan secara lisan/verbal. Isi pengetahuan ini berupa konsep-konsep dan fakta yang dapat ditularkan kepada orang lain melalui ekspresi tulisan atau lisan. Sebaliknya, pengetahuan prosedural adalah pengetahuan yang mendasari kecakapan atau keterampilan perbuatan jasmaniah yang cenderung bersifat dinamis. Oleh karenanya, pengetahuan prosedural lazim disebut sebagai *knowing how* atau “mengetahui cara” melakukan sesuatu perbuatan, pekerjaan dan tugas tertentu. (Syah, 2008).

Sejalan dengan pendapat Muhibbin, Ujang Sumarwan membagi pengetahuan dibagi atas:

“Pengetahuan dibagi ke dalam pengetahuan deklaratif (*declarative knowledge*) dan pengetahuan prosedur (*procedural knowledge*). Pengetahuan deklaratif adalah fakta subjektif yang diketahui oleh seseorang. Arti subjektif

disini adalah pengetahuan seseorang tersebut mungkin tidak selalu harus sesuai dengan realitas yang sebenarnya. Pengetahuan prosedural adalah pengetahuan mengenai bagaimana fakta-fakta tersebut digunakan.” (Sumarwan, 2008).

Berdasarkan penjelasan para ahli, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan terbagi atas dua yaitu pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural.

### **b. Cara Memperoleh Pengetahuan**

Ada banyak cara untuk dapat memperoleh pengetahuan. Sebagian orang mengetahui bahwa segala sesuatu dapat diperoleh dari pengalaman yang diperolehnya, dan sebagian orang dapat mengetahuinya, karena diberitahukan oleh orang lain dan pengetahuan juga dapat diperoleh dari tradisi. Misalnya, orang yang lebih tua harus dihormati. Sehingga manusia dapat memperoleh pengetahuan dari pengalaman dan orang lain (Prasetyo dan Jannah, 2006).

Menurut Prasetyo dan Jannah (2006) pengetahuan memiliki sumber utama dalam memperoleh pengetahuan, yaitu:

1. *Agreement Reality (AR)* adalah sumber pengetahuan yang didasarkan pada peluang antara orang lain dan diri sendiri. *Agreement reality* memiliki bentuk, berdasarkan tradisi, kebiasaan dan informasi orang lain.
2. *Experiential Reality (ER)* adalah pengetahuan yang diperoleh dari metode atau cara pengalaman sendiri. Oleh karena itu, dengan pengalaman yang mereka miliki, mereka akan memahami beberapa hal.

Secara umum bahwa pengalaman adalah guru yang baik. Pengalaman sebagai pengetahuan akan diperoleh dengan belajar dari pengalaman sendiri. Pengalaman sehari-hari akan memberikan berbagai pengetahuan yang luas.



### c. Indikator Pengetahuan

Menurut (Kotler, 2001, hal.29) pola perilaku yang dimiliki konsumen dipengaruhi oleh pengetahuan mereka. Dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki konsumen dapat memproses informasi yang baru, membuat pertimbangan dan mengambil keputusan. Dalam menghadapi penawaran produk/jasa, informasi yang dimiliki masyarakat mengenai produk/jasa akan mempengaruhi perilaku dalam pembelian produk/jasa yang menjadi indikator pengetahuan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk. Seorang konsumen/nasabah akan melihat suatu produk berdasarkan kepada karakteristik atau ciri atau atribut produk tersebut. Bagi seorang nasabah bila ia ingin menginvestasikan uangnya, baik dalam bentuk deposito maupun tabungan, maka ia harus mengetahui jenis investasi, lama investasi, nisbah, bonus dan sebagainya.
- 2) Pengetahuan tentang manfaat produk. Nasabah menabung atau menginvestasikan dananya di Bank Syariah, karena ia telah mengetahui manfaatnya seperti terhindar dari riba.
- 3) Pengetahuan tentang kepuasan suatu produk akan memberikan kepuasan kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bisa memberikan kepuasan yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen, maka konsumen harus bisa menggunakan atau mengkonsumsi produk tersebut dengan benar.
- 4) Pengetahuan tentang konsep dasar Bank Syariah (Kotler, 2002, hal.45).

## 2.2.2 Bank Syariah

### a. Konsep Dasar Bank Syariah

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017). Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip hukum syariah. Penerapan prinsip syariah adalah pembeda utama dengan bank konvensional. Pada dasarnya, prinsip-prinsip syariah mengacu pada hukum Islam yang berpedoman pada Al Quran dan Hadist. Islam sebagai agama adalah sebuah konsep yang secara komprehensif dan *universal* mengatur kehidupan manusia dalam hubungannya dengan Sang Pencipta (*Habluminallah*) dan hubungan sesama manusia (*Hablumminannas*).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017). Tiga pilar utama dalam ajaran Islam adalah:

- Aqidah merupakan bagian dari ajaran Islam yang menetapkan keyakinan akan keberadaan dan kekuasaan Allah, oleh karena itu, ketika melakukan berbagai aktivitas di muka bumi diharuskan menjadi iman umat Islam untuk mendapatkan keridhaan Allah sebagai khalifah yang mendapat amanah dari Allah.
- Syariah merupakan bagian dari ajaran Islam yang mengatur kehidupan umat Islam dalam bidang ibadah (*habluminallah*) dan muamalah (*hablumminannas*) yang merupakan realisasi dari akidah yang menjadi keyakinannya.

Sedangkan *muamalah* sendiri mencakup semua bidang kehidupan, termasuk yang berkaitan dengan ekonomi atau harta benda dan perdagangan.

Hal itu disebut *muamalah maliyah*

- Akhlaq : dasar perilaku dan kepribadian, menggambarkan dirinya sebagai seorang muslim yang taat berdasarkan hukum syariah dan aqidah, yang menjadi pedoman hidupnya. Sehingga disebut hadist akhlaqul karimah sebagaimana hadis nabi yang menyatakan "*Tidaklah sekiranya Aku diutus kecuali untuk menjadikan akhlaqul karimah*"

#### **b. Pengertian Bank Syariah**

Bank pada dasarnya adalah suatu badan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan, yaitu suatu badan yang menjalankan fungsi intermediasi keuangan. Dalam sistem perbankan Indonesia dikenal dua sistem perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank Syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang ditetapkan oleh fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), dan tidak termasuk gharar, maysir, riba, zalim dan objek yang haram. Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamankan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga baitul mal, yaitu memperoleh dana dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai kehendak pemberi wakaf (wakif). (Antonio,2001) (Muhammad,2004)

Otoritas Jasa Keuangan melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan terhadap bank syariah dalam rangka penerapan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik, sama seperti perbankan konvensional, namun sistem pengaturan dan pengawasannya disesuaikan dengan kekhasan bank syariah.

Isu pemenuhan prinsip syariah memang menjadi permasalahan tersendiri bagi bank syariah, karena pada hakikatnya bank syariah adalah bank yang menyediakan produk yang sesuai dengan prinsip syariah. Menaati prinsip – prinsip syariah sangat penting, karena ini adalah alasan dasar keberadaan bank syariah. Selain itu, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dipandang sebagai keuntungan bank syariah. Dengan menyelaraskan dengan norma-norma dasar dan prinsip-prinsip syariah, manfaat stabilitas sistem, keadilan kontrak, dan tata kelola yang baik menjadi nyata. (otoritas jasa keuangan, 2017)

Sistem dan mekanisme untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum syariah merupakan isu penting dalam pengawasan perbankan syariah. Dalam kaitan ini lembaga yang memiliki peran penting adalah Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI. Peraturan Bank Indonesia (sekarang POJK) menegaskan bahwa seluruh produk perbankan syariah hanya boleh ditawarkan kepada masyarakat setelah bank mendapat fatwa dari DSN-MUI dan memperoleh izin dari OJK. Pada tataran operasional pada setiap bank syariah juga diwajibkan memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang fungsinya ada dua, pertama fungsi pengawasan syariah dan kedua fungsi advisory (penasehat) ketika bank dihadapkan pada pertanyaan mengenai apakah suatu aktivitasnya sesuai syariah apa tidak, serta dalam proses melakukan pengembangan produk yang akan disampaikan kepada DSN untuk memperoleh fatwa. Selain fungsi-fungsi itu, dalam perbankan syariah juga diarahkan memiliki fungsi internal audit yang fokus pada pemantauan kepatuhan syariah untuk membantu DPS, serta dalam pelaksanaan audit

eksternal yang digunakan bank syariah adalah auditor yang memiliki kualifikasi dan kompetensi di bidang syariah (Ahsan et al., 2016).

### **c. Sejarah Bank Syariah**

Sejak tahun 1983, perbankan memulai deregulasinya yaitu Bank Indonesia memberi keleluasaan dalam menetapkan suku bank kepada bank-bank yang ada. Dengan adanya deregulasi, diharapkan dapat menciptakan situasi perbankan yang lebih efektif dalam menunjang perekonomian. Pemerintah pernah merencanakan sistem bagi hasil yang merupakan konsep bank syariah dalam perkreditannya. (Otoritas Jasa Keuangan 2017)

Pada tahun 1988 pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan Deregulasi Perbankan 1988 (Pakto 88), membuka seluas-luasnya kesempatan untuk bisnis perbankan dalam menunjang pembangunan (liberalisasi sistem perbankan). Meskipun lebih banyak bank konvensional yang didirikan, beberapa usaha perbankan daerah berdasarkan hukum syariah juga mulai muncul. (Otoritas Jasa Keuangan 2017).

Inisiatif pendirian bank Islam Indonesia dimulai pada tahun 1980 dengan membahas tema perbankan syariah sebagai tulang punggung ekonomi syariah. Sebagai percontohan, gagasan bank syariah tersebut diimplementasikan dalam lingkup yang relatif terbatas, termasuk di Bandung (Bait At-Tamwil Salman ITB) dan di Jakarta (Koperasi Ridho Gusti). (Otoritas Jasa Keuangan 2017).

Pada tahun 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia. Pada tanggal 18 – 20 Agustus 1990, Majelis Ulama Indonesia (MUI) menyelenggarakan rapat kerja membahas bank dan bunga bank di Cisarua, Bogor, Jawa Barat.

Kemudian, dalam Musyawarah Nasional IV MUI di Jakarta pada tanggal 22-25 Agustus, hasil rapat tersebut dibahas lebih mendalam, dan akhirnya disahkan POKJA atau pembentukan kelompok kerja untuk mendirikan bank syariah di Indonesia yang bertujuan untuk melakukan pendekatan dan konsultasi dengan semua pihak terakut. (Otoritas Jasa Keuangan 2017).

Berkat hasil kerja Tim Perbankan MUI, berdirilah bank syariah pertama di Indonesia yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), yang didirikan pada tanggal 1 Nopember 1991 sesuai akad pendiriannya. Sejak 1 Mei 1992, BMI resmi beroperasi dengan modal awal Rp 106.126.382.000,-. (Otoritas Jasa Keuangan 2017). Pada awal masa operasinya, keberadaan bank syariah belumlah memperoleh perhatian yang optimal dalam tatanan sektor perbankan nasional. Landasan hukum operasi bank yang menggunakan sistem syariah, saat itu hanya diakomodir dalam salah satu ayat tentang "bank dengan sistem bagi hasil" pada UU No. 7 Tahun 1992; tanpa rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan. (Otoritas Jasa Keuangan 2017).

Pada tahun 1998, pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat melakukan penyempurnaan UU No. 7/1992 tersebut menjadi UU No. 10 Tahun 1998, yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan di tanah air (dual banking system), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Peluang ini disambut hangat masyarakat perbankan, yang ditandai dengan berdirinya beberapa Bank Islam lain, yakni Bank IFI, Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga, Bank BTN, Bank Mega, Bank

BRI, Bank Bukopin, BPD Jabar dan BPD Aceh dll. (Otoritas Jasa Keuangan 2017).

Pengesahan beberapa produk perundangan yang memberikan kepastian hukum dan meningkatkan aktivitas pasar keuangan syariah, seperti: (i) UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah; (ii) UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (sukuk); dan (iii) UU No.42 tahun 2009 tentang Amandemen Ketiga UU No.8 tahun 1983 tentang PPN Barang dan Jasa. Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan. Lahirnya UU Perbankan Syariah mendorong peningkatan jumlah BUS dari sebanyak 5 BUS menjadi 11 BUS dalam kurun waktu kurang dari dua tahun (2009-2010). (Otoritas Jasa Keuangan 2017).

Sejak mulai dikembangkannya sistem perbankan syariah di Indonesia, dalam dua dekade pengembangan keuangan syariah nasional, sudah banyak pencapaian kemajuan, baik dari aspek lembaga dan infrastruktur penunjang, perangkat regulasi dan sistem pengawasan, maupun *awareness* dan literasi masyarakat terhadap layanan jasa keuangan syariah. Sistem keuangan syariah kita menjadi salah satu sistem terbaik dan

terlengkap yang diakui secara internasional. Per Juni 2015, industri perbankan syariah terdiri dari 12 Bank Umum Syariah, 22 Unit Usaha Syariah yang dimiliki oleh Bank Umum Konvensional dan 162 BPRS dengan total aset sebesar Rp. 273,494 Triliun dengan pangsa pasar 4,61%. Khusus untuk wilayah Provinsi DKI Jakarta, total aset gross, pembiayaan, dan Dana Pihak Ketiga (BUS dan UUS) masing-masing sebesar Rp. 201,397 Triliun, Rp. 85,410 Triliun dan Rp. 110,509 Triliun. (Otoritas Jasa Keuangan 2017).

Pada akhir tahun 2013, fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan dialihkan dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan. Karena itu, pengawasan dan pengaturan perbankan syariah juga sudah beralih ke Otoritas Jasa Keuangan. Sebagai Otoritas di sector Jasa Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan terus menyempurnakan visi dan strategi kebijakan pengembangan sektor keuangan syariah, seperti yang tertuang dalam Roadmap Undang-undang Bank Syariah Indonesia 2015-2019 yang diluncurkan pada Pasar Rakyat Syariah 2014. Roadmap ini diharapkan menjadi panduan arah pengembangan yang berisi inisiatif-inisiatif strategis untuk mencapai sasaran pengembangan yang ditetapkan. (Otoritas Jasa Keuangan 2017).

#### **d. Akad Bank Syariah**

Akad yang dilaksanakan di bank syariah memiliki konsekuensi duniawi dan ukhrawi karena dilaksanakan sesuai dengan syariat Islam. Ilmu fiqh muamalah membedakan antara akad dan wa'ad. Wa'ad adalah akad atau janji yang dibuat oleh satu pihak kepada pihak lain, dan akad adalah kontrak antara dua pihak. Dalam wa'ad hanya dapat mengikat satu pihak, yaitu pihak yang berjanji untuk melaksanakan kewajibannya. Pada saat yang sama, pihak yang menerima janji tidak memikul kewajiban apapun kepada pihak lain. Di sisi



lain, akad menggabungkan dua pihak yang telah mencapai kesepakatan, yaitu setiap masing-masing pihak dapat melakukan kewajiban yang telah disepakati sebelumnya. Apabila salah satu atau kedua belah pihak dalam kontrak tidak dapat melaksanakan kewajiban yang disepakati, maka mereka menerima akan dihukum atau diberi sanksi sesuai kontrak (Ahsan et al., 2016) (Nofinawati, 2014).

Menurut Adiwarmarman Karim (2015), akad dibagi dalam dua bagian, yaitu :

#### 1. Akad Tabarru'

*Tabarru'* berasal dari bahasa arab yaitu *birr*, yang berarti kebaikan. Akad *tabarru'* merupakan suatu perjanjian mengenai transaksi nirlaba. Akad *tabarru'* merupakan akad yang memiliki tujuan untuk tolong-menolong dalam kebaikan bukan berdasarkan transaksi berupa bisnis. Dalam hal ini, pihak yang memberikan kebaikan tidak memiliki hak memberi syarat kepada pihak yang lain untuk memberikan imbalan. Imbalan yang didapatkan langsung dari Allah SWT, bukan imbalan dari manusia. Tetapi, pihak yang memberikan kebaikan dapat meminta biaya kepada counter part untuk menutupi biaya agar akad tersebut dapat terlaksana. (Laksamana, 2009).

Menurut Yusak Laksamana (2009), akad *tabarru'* dibagi menjadi tiga transaksi, yaitu :

#### 1. Transaksi meminjamkan uang (*lending*)

- a) Qard adalah transaksi pinjam-meminjam uang. Dalam islam, transaksi ini tidak menerapkan tambahan atau bunga pinjaman,

karena hukumnya adalah riba yang merupakan perbuatan haram. Dalam bank syariah, contoh akad ini digunakan pada pembiayaan *qardhul hasan* dan talangan haji.

- b) Hiwalah adalah suatu transaksi pemberian pinjaman uang untuk menutup suatu pinjaman kepada pihak lain atau pengalihan hutang.
- c) Rahn adalah suatu transaksi pemberian pinjaman uang dengan memberikan jaminan berupa barang.

## 2. Meminjamkan jasa (*lending something*)

- a) Wakalah adalah bentuk transaksi mewakilkan. Yang mana satu pihak bertindak sebagai perwakilan dari pihak lain. Misalnya yaitu kliring warkat cek.
- b) Kafalah adalah bentuk transaksi menjamin satu pihak pada pihak lainnya. Misalnya bank garansi, penerbitan L/C dan lain-lain.
- c) Wadiah adalah bentuk transaksi yang mana satu pihak menitipkan barang kepada pihak yang lain. Misalnya giro wadi'ah, tabungan wadi'ah dan safe deposit box.

## 3. Memberikan sesuatu (*giving something*)

Golongan ini adalah golongan yang termasuk dalam akad-akad seperti akad waqaf, hibah, hadiah dan shadaqah. Dalam akad tabarru' ini tidak berbentuk akad bisnis, melainkan berupa akad mencari untung dalam akhirat. Jadi pada dasarnya akad tersebut tidak dapat digunakan untuk akad komersial. (Karim, 2007).

Bank syariah adalah lembaga keuangan untuk mencari keuntungan, sehingga akad tabarru' ini tidak dapat digunakan untuk mencari

keuntungan. Jika tujuannya adalah untuk mendapatkan keuntungan, bank syariah harus menggunakan bentuk akad komersial, yaitu akad tijarah. Namun, akad tabarru' bukan berarti tidak bisa digunakan untuk kegiatan komersial. (Karim, 2007).

Padahal, penggunaan akad tabarru' ini sangat penting dalam transaksi komersial, karena akad tabarru' ini dapat digunakan untuk memberikan kelancaran akad tijarah (Karim, 2007).

## 2. Akad Tijarah

Menurut Wiyono (2006). Akad ijarah adalah suatu akad yang memiliki perjanjian yang bersifat transaksi profit atau mencari keuntungan. Menurut tingkat kepastiannya, akad ijarah dibagi menjadi dua kelompok, yaitu :

### 1. *Natural Certainty Contracts* (NCC)

NCC adalah kontrak atau transaksi dalam kegiatan bisnis, yang memiliki keuntungan dan pendapatan tertentu dalam hal jumlah dan waktu pengiriman. Ketika pada pihak NCC menukarkan aset, objek pertukaran berupa barang atau jasa harus ditentukan di awal akad, meliputi kuantitas, kualitas, harga dan waktu penyerahan. Kontrak-kontrak dalam bentuk Sunnatullah ini memberikan pengembalian yang pasti. Kategori ini mencakup akad jual beli dan sewa.

Akad jual beli dibagi menjadi empat, yaitu :

- a) Al-Bai' Naqdan adalah suatu akad jual beli dengan melakukan pembayaran secara tunai. Dengan kata lain, uang dan barang dilakukan secara bersamaan.

- b) Al-Bai' Muajjal adalah suatu akad jual beli dengan pembayaran secara cicilan. Dengan kata lain, barang diberikan di awal saat melakukan akad, sedangkan uangnya secara mengangsur.
- c) Salam adalah akad jual beli yang menggunakan sistem melalui pemesanan, pembayarannya tunai atau uang muka, kemudian barang diberikan setelahnya.
- d) Istishna' adalah sistem akad jual beli, pengiriman melalui pemesanan, pembayaran bisa dicicil, atau pembayaran satu kali di akhir akad.

## 2. *Natural Uncertainty Contracts* (NUC)

NUC adalah pihak-pihak yang mencampurkan asetnya (baik asset fisik maupun financial assets) untuk diperdagangkan sehingga menjadi satu kesatuan dan berbagi resiko dengan tujuan keuntungan yang diharapkan. Keuntungan dan kerugian ditanggung bersama oleh semua setiap pihak. Oleh karena itu, akad ini tidak memberikan kepastian pengembalian (pendapatan), baik jumlah maupun waktunya. Akad investasi memiliki bentuk akad *musyarakah*, *munasaqah*, *mudharabah* dan *mukhabarah*.

### e. Lokasi Bank Syariah

Lokasi bank merupakan bagian dari jaringan dimana konsumen dapat mengakses dan menggunakan layanan dan produk bank (Wahjono, 2010). Lokasi kantor pusat, kantor cabang utama, kantor cabang pembantu, kantor kas, dan Anjungan Tunai Mandiri adalah beberapa jenis kantor bank yang ada. Jadi, dapat disimpulkan bahwa lokasi bank adalah tempat beroperasinya

produk-produk perbankan dan tempat diatur dan dikendalikan sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam (Kasmir, 2010).

Dalam arti lain, lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus memiliki kantor pusat untuk melakukan operasi, dan pilihan lokasi memiliki tujuan strategis yang dapat menentukan apakah badan usaha mencapai tujuannya (Lupiyoadi, 2013). Oleh karenanya, jaringan pemasaran bank terdiri dari kantor bank lain serta ATM bank lain dimana nasabah dapat menggunakan produk dan layanan bank selain kantor bank sendiri dimana produk dan layanan tersebut ditawarkan.

Pemilihan lokasi bank adalah salah satu yang memerlukan pertimbangan serius. Kantor bank harus dibangun di lokasi utama yang nyaman bagi nasabah, mudah dijangkau oleh pemasok tenaga kerja, strategis, dekat dengan nasabah berada, mudah pencapaiannya, dan dekat dengan Bank Indonesia. Selain penentuan tempat kantor bank, penentuan tata letak (*lay-out*) kantor di luar (*out-door*) dan tata letak kantor di dalam (*in-door*) menjadi bahasa penting perbankan.

Nasabah harus merasa nyaman dengan tata letak bank. Mulai saat nasabah memasuki halaman bank, memarkir kendaraanya, keteduhan halaman, keamanan halaman parkir, kemudian pencapaian kantor depan (*front office*) dimana nasabah bisa melakukan transaksi perbankan, kenyamanan ruang dalam, tata letak teller, CS (*Customer Service*), dan rak-rak aplikasi, meja-meja untuk mengisi aplikasi, ruang tunggu, tata penerangan ruangan, ketersediaan musik dan media televisi diruang tunggu layanan, sampai pada sistem antrian layanan.

Penentuan lokasi pada hakikatnya adalah untuk mendekatkan diri dengan nasabah, baik nasabah sumber dana maupun nasabah kredit, namun selain itu terdapat beberapa tujuan dalam penentuan lokasi bank, yaitu:

- a. Memudahkan pelayanan nasabah dengan mendekati dan memudahkan pencapaiannya (*aksesibilitas*). Termasuk dalam pengertian *aksesibilitas* ini adalah bukan hanya dekatnya jarak, tetapi juga kemudahan menjangkau dari angkutan umum, terletak di jalan yang mudah di jangkau dari arah mana saja, terletak di tengah kota, dan banyak dilewati angkutan kota sepanjang jam kerja kantor bank. Termasuk kemudahan dalam hal parkir kendaraan.
- b. Kemudahan pemasangan dan ketersambungan dengan jejaring teknologi.
- c. Lokasi memungkinkan bank menata kantor dan tata letak in/out-door dengan leluasa sehingga mendukung ketersediaan parkir ruang layanan, ruang tunggu dan sarana layanan lainnya sehingga mampu membuat kenyamanan dan kepuasan nasabah dalam memanfaatkan produk dan jasa bank.
- d. Tata letak di dalam kantor memungkinkan sistem antrian yang efektif tapi sekaligus efisien. Dukungan penataan udara ruangan, kelapangan lokasi antrian, dukungan hiburan ditempat antrian (*audio-vidio*) adalah hal yang perlu di perhatikan.
- e. Memudahkan tenaga kerja penggerak kantor bank dalam mencapainya. Hal ini diharapkan dapat mempermudah karyawan dalam melayani nasabah dengan baik tanpa di ganggu dengan keterlambatan masuk kantor dengan alasan jalanan ramai dan padat (Wahjono, 2010).

Menurut (Yulianto & Firman, 2009) secara umum tujuan lokasi adalah untuk memaksimalkan keuntungan dari lokasi tersebut. Lokasi menjadi salah satu yang mempengaruhi nasabah dikarenakan oleh kedekatan antar rumah nasabah dengan lokasi bank dan lokasi yang mudah dijangkau oleh kendaraan serta kondisi gedung sehingga membuat nasabah merasa nyaman.

#### 1. Teknik Penilaian Lokasi

Teknik penilaian lokasi digunakan untuk menghitung kelayakan lokasi bank ditinjau dari beberapa aspek penentuan lokasi bank. Terdapat beberapa aspek penentuan kantor bank, diantaranya adalah:

- a. Dekat dengan pasar.
- b. Dekat dengan perumahan.
- c. Tersedia tenaga kerja baik jumlah dan kualitas.
- d. Tersedia fasilitas transportasi.
- e. Tersedia sarana dan prasarana seperti listrik, air, telepon.
- f. Dukungan masyarakat.
- g. Dekat dengan kantor BI.
- h. Biaya investasi (tanah dan bangunan).
- i. Prospek perkembangan harga tanah dan bangunan.
- j. Kemungkinan untuk perluasan lokasi.
- k. Adanya insentif pajak atau kemudahan dalam peraturan pegawaiian.

Setelah mengetahui beberapa aspek dalam penentuan kantor bank, maka sebaiknya mengetahui teknik menentukan kantor bank. Pada umumnya teknik penentuan kantor bank terdapat dua yaitu:

#### 1. Teknik penilaian hasil.

## 2. Teknik perbandingan biaya.

Dalam teknik penilaian hasil, akan dievaluasi berbagai aspek penting dalam pendirian suatu kantor bank. Masing-masing aspek akan diberi nilai, semakin tinggi manfaat dan kemungkinan untuk berhasilnya suatu kantor dari aspek tersebut semakin tinggi nilainya. Kemudian masing-masing aspek itu diberi bobot sesuai dengan tujuan pendirian bank tersebut. Hasil perkalian nilai aspek dengan bobot aspek merupakan nilai aspek tertimbang penjumlahan dari seluruh nilai aspek tertimbang adalah total nilai pilihan setiap lokasi.

Kemudian kita akan memilih lokasi dengan nilai tertinggi (Wahjono, 2010). Tiga jenis interaksi yang mempengaruhi lokasi, yaitu:

- a. Konsumen mendatangi pemberi jasa (perusahaan), apabila keadaan seperti ini maka lokasi menjadi sangat penting. Perusahaan sebaiknya memilih tempat yang dekat dengan konsumen sehingga mudah dijangkau, atau dengan kata lain lokasi harus yang strategis.
- b. Pemberi jasa mendatangi konsumen, dalam hal ini lokasi tidak terlalu penting tetapi yang harus diperhatikan adalah penyampaian jasa harus tetap berkualitas.
- c. Pemberi jasa dan konsumen tidak bertemu langsung, berarti service provider dan konsumen berinteraksi melaluisarana tertentu seperti telepon, komputer, dan surat (Tjiptono & Fandy, 2006)

## 2. Lokasi dalam Prespektif Islam

Lokasi merupakan faktor penting dalam penting dalam pemasaran. Dalam islam, penentuan lokasi didasari pada etika dalam bauran



pemasarannya. Adapun etika pemasaran dalam konteks lokasi sebagai berikut (Muhammad, 2005) :

- a. Keepatan dan ketepatan waktu
- b. Keamanan dan keutuhan barang,
- c. Sarana memberikan pelayanan kepada masyarakat,
- d. Konsumsi mendapat pelayanan tepat dan cepat.

Jadi, lokasi atau tempat adalah suatu hal yang cukup menjadi kendala pada aktivitas muamalah. Tidak adanya tempat yang lapangan kurang kondusif untuk melaksanakan muamalah maka akan menjadi kendala dalam suatu bisnis. Dengan adanya markas atau tempat untuk melakukan operasi bisnis maka hendaknya dimanfaatkan dengan baik, tempat tersebut juga dapat dijadikan tempat untuk berdakwah. Menentukan suatu markas atau tempat berkumpul untuk bermuamalah juga dicontohkan oleh Rasulullah SAW yang telah menjadikan rumah Arqam Ibn Abil Arqam sebagai pusat kegiatan dakwahnya. Dirumah itulah Rasulullah menyuruh kepada manusia agar masuk Islam

#### **f. Produk Bank Syariah**

Produk perbankan syariah menyediakan berbagai bentuk penghimpun dana dari masyarakat, hampir sama dengan pembiayaan bank konvensional. Kedua lembaga tersebut sama, namun terdapat perbedaan antara kedua lembaga tersebut yaitu dari segi akad dan prinsip, bentuk keuntungan yang diperoleh juga berbeda (Ahsan et al., 2016).

##### **1. Tabungan Syariah**

Tabungan syariah adalah suatu tabungan berdasarkan prinsip syariah dalam menjalankan kegiatan. Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah

Nasional (DSN) mengenai tabungan yang dibenarkan adalah tabungan berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadiah*.

a. Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *mudharabah* adalah produk bank syariah yang menggunakan akad *mudharabah muthlaqah* untuk menghimpun dana. Tabungan *mudharabah*, dimana bank syariah bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*) dan nasabah sebagai pemilik dana (*shahibul maal*). Bank syariah dapat bergerak bebas dalam hal pengelolaan dananya, karena dengan cara ini nasabah tidak dapat memperoleh batasan pada bank syariah dalam mengelola dananya. Setelah bank syariah mengelola dana nasabah, bank syariah akan mendapatkan keuntungan dari investasinya. Ketika bank syariah memperoleh keuntungan, bank syariah harus membagi keuntungan yang diperoleh dengan nasabah sesuai dengan kesepakatan nisbah bagi hasil di awal membuka rekening. (Ismail, 2011)

Akad yang digunakannya adalah *mudharabah*, sehingga dana tabungan *mudharabah* memiliki batas waktu. Batas waktu yang ditentukan, harus sudah disepakati di awal dan jelas, karena tabungannya tidak dapat diambil kapan saja oleh nasabah. Misalnya tabungan pendidikan, haji dan lain-lain. (Ismail, 2011)

b. Tabungan *Wadiah*

Tabungan wadiah merupakan salah satu bentuk tabungan yang sangat populer, baik di masyarakat pedesaan maupun perkotaan di Indonesia.

Tabungan *wadiah* merupakan produk bank syariah, yang merupakan jenis simpanan yang dapat digunakan dan dijamin oleh nasabah seperti giro wadiah, tetapi giro wadiah tidak fleksibel karena nasabah tidak dapat menarik dana dengan cek.

Tabungan ialah berupa simpanan yang berdasarkan wadiah dan investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan ketentuan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut ketentuan dan syarat yang telah disepakati (ATM, buku rekening, slip penarikan dan lain-lain), akan tetapi tidak bisa ditarik dengan bilyet giro, cek atau suatu alat lain yang sama dengan itu (Wirosa, 2009).

## 2. Deposito Syariah

Deposito adalah produk perbankan syariah yang termasuk dalam produk penghimpunan dana dengan pengoperasiannya sesuai dengan prinsip syariah. Dewan Syariah Nasional MUI mengeluarkan fatwa yang memperbolehkan deposito dilakukan dengan prinsip *mudharabah*. Deposito adalah dana nasabah yang ada di bank dalam bentuk penarikan dan hanya dapat dilakukan selama jangka waktu atau tanggal jatuh tempo yang telah disepakati. Produk deposito ini, bank menerapkan prinsip bagi hasil (Anshari, 2007).

## 3. Giro Syariah

Menurut Karim (2007). Giro adalah suatu bentuk simpanan di bank, yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan bilyet giro, cek, pembukuan atau petunjuk pembayaran lainnya

berdasarkan prinsip-prinsip hukum syariah. Dewan Syariah Nasional mengeluarkan fatwa bahwa giro yang diperbolehkan dengan hukum syariah adalah giro berdasarkan prinsip *mudharabah* dan *wadiah*.

a. Giro *mudharabah*

Giro *mudharabah* adalah giro yang dioperasikan berdasarkan prinsip *mudharabah*. Prinsip *mudharabah* memiliki dua bagian, yaitu *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*. Perbedaan antara kedua bagian *mudharabah* adalah apakah pemilik dana telah membuat persyaratan bagi bank yang mengelola dana tersebut, baik dari segi lokasi, waktu, maupun objek investasinya.

Bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana), dan nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik dana). Nasabah dengan rekening giro *mudharabah* berhak untuk memperoleh bagi hasil dari nisbah yang telah ditentukan pada awal pembukaan rekening. Bank syariah akan menanggung seluruh biaya operasional giro sesuai dengan haknya dalam menggunakan nisbah bagi hasil. Tanpa persetujuan nasabah, bank syariah tidak boleh mengurangi nisbah nasabah. Sesuai ketentuan yang berlaku, PPH bagi hasil giro *mudharabah* langsung dimasukkan ke dalam giro *mudharabah* (Karim, 2007).

b. Giro *Wadiah*

Giro *wadiah* adalah simpanan dana dari pihak ketiga (nasabah) di bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan bilyet giro, kartu ATM, cek, pemindahbukuan atau

petunjuk pembayaran lainnya. Nasabah yang memiliki giro wadiah akan mendapatkan nomor rekening dan *giran* (pemegang rekening giro) *wadiah*.

Giro *wadiah* menggunakan akad *wadiah yad dhamanah*, yang memungkinkan bank mengelola dana nasabah yang terkumpul, dengan tujuan memperoleh keuntungan dalam bentuk kegiatan jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan likuiditas bank, tetapi selama dana tidak ditarik. Karena sifatnya yang jangka pendek, bank umumnya tidak mengelola dana tersebut dalam pembiayaan bagi hasil. Demikian pula bank bertanggung jawab penuh atas kerugian yang diderita. (Karim, 2007).

#### **g. Prinsip-Prinsip Bank Syariah**

Bank syariah sangat dituntut untuk menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ada beberapa prinsip-prinsip dalam perbankan syariah, yaitu :

##### **1. Prinsip Simpanan atau Titipan (*Al-Wadiah*)**

*Al-wadiah* adalah titipan murni dari satu pihak kepada pihak lain, baik perseorangan maupun badan hukum, harus dipelihara dan dikembalikan bilamana diinginkan oleh si penitip. Menurut Antonio (2001), secara umum ada dua jenis *al-wadiah*, antara lain:

##### **a. *Wadiah Yad Al-Amanah***

Akad *Wadiah Yad Al-Amanah* adalah sejenis penitipan uang atau barang, dimana penerima titipan tidak boleh menggunakan uang atau barang titipan, dan tidak bertanggung jawab atas

kehilangan atau kerusakan barang yang dititipkan, dan kelalaian atas perilaku.

*b. Wadiah Yad Adh-Dhamanah*

Akad yang merupakan sejenis penitipann uang atau barang, dimana penerima titipan dapat menggunakan barang titipan tanpa izin dari pemilik mata uang atau barang tersebut, dan pemilik mata uang atau barang tersebut harus dapat menggunakan mata uang atau barang titipan tersebut, dan harus bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan. Segala keuntungan atau manfaat yang diperoleh dengan menggunakan barang atau uang titipan menjadi hak penyimpan. Prinsip ini diterapkan dalam produk tabungan dan giro.

2. Prinsip Bagi Hasil (*ProfiT Sharing*)

Penerapan ini adalah sistem akad dimana dibuat kesepakatan bagi hasil antara penyandang dana dan pengelola dana atas keuntungan yang akan diperoleh (Fitri, 2015).

Adapun bentuk produk yang berdasarkan pada prinsip ini yaitu:

a) *Al-Mudharabah*

*Al-mudharabah* adalah bentuk akad kerjasama antara dua belah pihak, dimana *shahibul maal* sebagai penyedia seluruh modal sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Kesepakatan awal, keuntungan dibagi sesuai nisbah yang telah ditentukan dengan pemilik modal sebagai bank, dan nasabah sebagai pengelola modal. Kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal

dengan syarat kerugian bukan merupakan akibat dari kelalaian pengelola. Apabila pengelola mengalami kecurangan atau kelalaian, pengelola harus bertanggungjawab pada kerugian yang ditimbulkan. Antonio (2001), menyatakan bahwa akad *mudharabah* secara umum terbagi menjadi dua jenis yaitu:

- *Mudharabah Muthlaqah*, adalah suatu bentuk kerjasama yang luas dan tidak terbatas dengan syarat jenis usaha, daerah, maupun waktu antar pemilik dana dan pengelola dana.
- *Mudharabah Muqayyadah*, adalah bentuk kerjasama yang pemiliknya diberikan batasan mengenai tempat investasi, dan cara antar pemilik dana dan pengelola dana.

*b). Al-Musyarakah*

*Al-Musyarakah* merupakan akad usaha kerjasama antara dua pihak atau lebih dalam usaha yang produktif dan halal. Para pihak memberikan kontribusi modal sesuai kesepakatan, dan keuntungan atau manfaat dan resiko akan dibagi sesuai dengan kesepakatan. Bagi hasil yang disepakati kedua belah pihak dapat dilakukan segera setelah proyek selesai, atau dapat dilakukan secara bertahap.

3. Prinsip Jual Beli (*Al-Tijarah*)

Jual beli adalah suatu sistem yang melaksanakan tata cara jual beli, dimana bank terlebih dahulu melakukan pembelian barang yang di inginkan nasabah, bertindak sebagai agen bank untuk membeli barang atas nama bank, kemudian bank menjual kembali barang

tersebut kepada nasabah dengan harga beli ditambah keuntungan. Menurut Hafied dan Nasir (2013), Jenis-jenis tersebut adalah:

a) *Al-Murabahah*

*Al-murabahah* adalah akad jual beli barang yang mencantumkan harga beli dan keuntungan yang disepakati antara penjual dan pembeli.

b) *Salam*

*Salam* adalah akad antara penjual dan pembeli untuk membeli dan menjual barang pesanan, dan pembeli membayar segera sebelum menerima barang pesanan sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.

c) *Istishna'*

*Istishna'* adalah akad jual beli antar pembeli dan penjual, dan penjual juga bertindak sebagai produsen. Pembayaran dapat berupa uang muka, ditunda sampai jangka waktu tertentu atau dalam bentuk pembayaran angsuran. Ciri-ciri barang yang dipesan harus diketahui, umumnya meliputi: spesifikasi teknis, kualitas, kuantitas dan jenis.

#### 4. Prinsip Sewa (*Al-Ijarah*)

Prinsip sewa adalah akad yang mengalihkan hak untuk menggunakan jasa atau barang dengan membayar sewa dan upah, tanpa mengalihkan kepemilikan barang. Ada dua jenis *Al-ijarah*, yaitu: (1) *Ijarah*, sewa murni. (2) *Ijarah al mutahiya bit tamlik*,



kombinasi sewa dan beli. Dimana penyewa memiliki hak atas barang pada akhir masa sewa (Karim, 2014).

#### 5. Prinsip Jasa (*Fee-Based Service*)

Layanan ini adalah semua layanan non-pembiayaan yang akan diberikan oleh bank. Menurut Lestari (2015), produk dengan prinsip ini antara lain:

##### a) *Al-Wakalah*

Bank yang diberi wewenang oleh nasabah untuk melakukan layanan tertentu seperti transfer.

##### b) *Al-Kafalah*

Jaminan yang diberikan oleh seorang tanggungan kepada pihak ketiga untuk dapat melaksanakan semua kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.

##### c) *Al-Hawalah*

Memindahkan hutang kepada orang lain untuk menanggung hutang orang yang berhutang. Sistem *hawalah* di bank diterapkan pada anjak piutang (*factoring*), *post-dated check*, dimana bank bertindak sebagai penagih tanpa harus membayar piutang terlebih dahulu.

##### d) *Ar-Rahn*

Penahanan suatu aset milik peminjam sebagai jaminan pinjaman. Barang yang dimiliki harus memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak penahan memiliki jaminan untuk

mengambil kembali sebagian atau seluruh piutang. Dapat dijelaskan bahwa *rahn* ini berupa jaminan utang atau gadai.

e) *Al-Qard*

Memberi orang lain aset yang dapat diminta atau dipulihkan. Dengan kata lain, meminjamkan uang tanpa mengharapkan imbalan apapun. Produk ini dirancang untuk membantu kebutuhan sosial dan usaha kecil. Sumber dananya berasal dari infaq, sedekah, dan zakat.

#### **h. Pelayanan Bank Syariah**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pelayanan di artikan sebagai perbuatan menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain. Menurut (Khotler, 2004), pelayanan didefinisikan sebagai aktifitas atau manfaat yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak ke pihak lain dengan tidak berwujud, tidak tersimpan dan tidak menghasilkan kepemilikan serta bervariasi dan dapat dirubah.

Sedangkan menurut (Tangkilisan, 2005), pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Pelayanan yang diperlukan manusia pada dasarnya ada dua jenis, yaitu layanan fisik yang sifatnya pribadi sebagai manusia dan layanan administratif yang diberikan oleh orang lain selaku anggota organisasi, baik itu organisasi massa atau negara.

Kunci Kesuksesan adalah pada sistem palayanannya yang diberikan kepada konsumen serta memerhatikan perannya dalam layanan konsumen (Lupiyoadi & A, 2007). Semua layanan dapat dirinci ke dalam deretan atribut

: kecepatan, keramahan, pengetahuan petugas layanan, kemampuan memecahkan masalah, dan sebagainya (Siregar, 2014).

Kualitas layanan adalah upaya untuk memenuhi harapan pelanggan dengan memenuhi kebutuhan dan permintaan pelanggan dan ketepatan pengiriman.

Bagi nasabah mengutamakan keuntungan atau memanfaatkan yang diperoleh kualitas layanan (*service*) juga faktor yang mempengaruhi mereka memilih sebuah produk. Jika pelayanan yang diterimanya buruk, sudah pasti mereka beralih ke produk lain. Sebaliknya, jika pelayanan baik, mereka tidak akan segan-segan untuk setia pada produk itu. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Maidah Ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya” (Kementrian Agama RI, 2015)

Jenis-jenis pelayanan yang diberikan kepada pelanggan sangat tergantung kepada kebutuhan, keinginan, kemampuan kedua belah pihak, baik pemberi layanan maupun yang membutuhkan pelayanan. Dalam kaitan ini, pelayanan bank syariah yang dimaksud bukan hanya berkaitan dengan pelayanan karyawan kepada nasabah yang terjadi di kantor bank syariah saja. Tetapi mencakup kepada *akseibilitas*, kecepatan dan ketepatan pencatatan, jaringannya yang luas, kelengkapan produk, keamanan, dan fasilitas kemudahan atas informasi di bank syariah.

### 2.2.3 Minat

#### a. Pengertian Minat

Menurut Stiggins dalam Ikbal (2011) minat adalah aspek dimesnsi afektif yang berperan dominan dalam kehidupan seseorang. Aspek efektif adalah aspek yang mengidentifikasi dimensi-dimensi perasaan meliputi emosi, disposisi, dan kehendak yang mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang.

Dimensi efektif ini mencakup 3 hal penting yakni :

- a. Berhubungan dengan perasaan objek yang berbeda;
- b. Perasaan tersebut memiliki arah yang dimulai dari titik netral ke kubu yang berlawanan, tidak positif dan tidak negatif;
- c. Berbagai perasaan yang berbeda, dari kuat ke sedang ke lemah.

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan sumber motivasi, yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan ketika mereka bebas memilih. Minat juga merupakan perangkat psikologis, yang terdiri dari perasaan, harapan, keyakinan, prasangka, dan ketakutan. Karena minat adalah keadaan mental yang menghasilkan reaksi yang tertarik pada situasi atau objek tertentu.

Menabung merupakan kegiatan yang diperbolehkan oleh Islam, sebab dengan menabung berarti seorang muslim telah mempersiapkan dirinya untuk berupa perencanaan di masa yang akan datang dan untuk menghadapi hal-hal yang tak diinginkan (Khasanah, 2015).

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Isra' ayat 29 sebagai berikut:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا  
تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسِطِ فَتَقْعُدَ مَأْمُومًا مَّحْسُورًا

Artinya: *“Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal”*.

Menabung adalah kegiatan yang berfungsi sebagai jaminan material untuk memenuhi kebutuhan. Penilaian masyarakat terhadap bank tidak hanya didasarkan pada jenis bunga bank, tetapi juga pada kualitas layanan dan produk (Palilati, 2007).

Minat menabung adalah keinginan dan kecenderungan kuat seseorang terhadap sesuatu yang mengarah pada pilihan dalam menabung. Pada prinsipnya minat menabung berawal dari banyak rangsangan dalam diri, baik berupa rangsangan pemasaran maupun rangsangan dari lingkungan.

Kemudian mengatasi rangsangan yang terjadi sesuai dengan kepribadiannya, dan akhirnya membuat keputusan untuk menabung. Adapun salah satu hal yang mempengaruhi minat menabung dalam penelitian ini ialah pengetahuan tentang perbankan syariah (Mifthakhur, 2016).

#### **b. Ciri-Ciri Minat**

Dari beberapa pengertian minat, diketahui bahwa minat memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu yang akan membedakan dengan pengertian lain seperti motivasi, dan dorongan emosional lainnya. Menurut Crow & Crow (Hurlock, 1994: 215) ciri-ciri minat antara lain:

1. Perhatian terhadap objek yang diminati secara sadar dan spontan, wajar tanpa paksaan. Faktor ini ditunjukkan dengan perilaku tidak goyah oleh orang lain selama mencari barang yang disenangi.

2. Perasaan senang terhadap objek yang menarik perhatian. Faktor ini ditunjukkan dengan perasaan puas setelah mendapatkan barang yang diinginkan.
3. Konsistensi terhadap objek yang diminati selama objek tersebut efektif bagi dirinya.
4. Pencarian objek yang diminati, faktor ini ditunjukkan dengan perilaku tidak putus asa untuk mengikuti model yang diinginkan.
5. Pengalaman yang didapat selama perkembangan individu dan bersifat bawaan, yang dapat menjadi sebab atau akibat dari pengalaman yang lalu, individu tertarik pada sesuatu yang diinginkan karena pengalaman yang dirasa menguntungkan bagi dirinya.

Dengan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat diperoleh dari adanya konsistensi terhadap objek secara sendiri, spontan, wajar dan tanpa paksaan. Adanya konsistensi tersebut diperoleh dari pengalaman yang diperoleh selama masa perkembangan individu dan tidak bersifat bawaan.

### **c. Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Banyak hal yang dapat mempengaruhi minat, baik dari individu maupun lingkungan masyarakat, Crow & Crow dalam (Susilowati, 2010:32).

- a) Faktor dorongan dari dalam (*Internal*), merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit dan sebagainya. Jika individu merasa lapar ini akan menimbulkan minat untuk mencari makan.

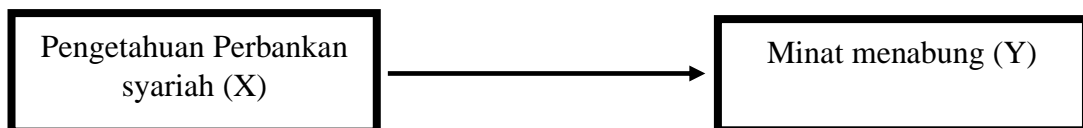
- b) Faktor motif sosial, merupakan faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan aktifitas demi memenuhi kebutuhan sosial, seperti contoh kebutuhan *Hunting Foto* demi memenuhi tugas pameran, dan sebagainya.
- c) Faktor emosional, atau perasaan. Faktor faktor ini dapat memacu minat individu, apabila menghasilkan emosi atau perasaan senang, perasaan ini akan membangkitkan minat dan memperkuat minat yang sudah ada.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat bersifat pribadi yang berkembang dimulai sejak kanak-kanak yang tertanam dalam diri individu ataupun dari lingkungan masyarakat.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Untuk mengetahui masalah yang sedang dibahas, maka perlu adanya gagasan yang menjadi dasar penelitian sehingga hasil penelitian yang dilakukan dapat dikembangkan, diuji, dan ditemukan dengan benar hasil penelitiannya. Kerangka berpikir dari penelitian ini, digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



Skema diatas menjelaskan pada variabel X yaitu pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah mengenai akad, pelayanan bank syariah, konsep bank syariah, prinsip bank syariah dan lokasi bank syariah mempengaruhi variabel Y yaitu minat menabung di bank syariah.

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis biasanya merupakan jawaban sementara untuk masalah yang akan diidentifikasi atau kesimpulan dari dugaan sementara yang terkait dengan pernyataan masalah. Penjelasan pada uraian diatas tersebut maka peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H1 = Pengetahuan mempengaruhi minat mahasiswa menabung di bank syariah



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang akan menganalisa pengaruh pada data yang berupa angka dan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24. Dikarenakan pada prosedur analisisnya menggunakan analisis statistik, maka dengan metode pendekatan kuantitatif akan didapatkan.

Menurut Sugiyono (2016:8) yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Sumber data yang digunakan dipenelitian ini berupa angka yang didapatkan dari penelitian lapangan (*field research*) yakni peneliti turun kelapangan untuk mendapatkan data melalui kuisisioner yang akan disebarakan ke subjek yang dituju yakni mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang, sehingga dapat diperoleh data yang relevan untuk penelitian ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendapat nilai pengaruh masing-masing dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun arah penelitian ini yaitu bersifat eksplanatif, dimana penelitian yang mencoba menjelaskan bahwa gejala sosial dapat berpengaruh dalam keputusan menabung di bank syariah.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, penelitian ini dilakukan di Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan meneliti pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah yang diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui dan menumbuhkan minat menabung mahasiswa.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah daerah general yang terdiri dari subjek dan objek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 480 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa tahun ajaran 2017 hingga 2019 yang masih aktif sebagai mahasiswa Perbankan Syariah fakultas Ekonomi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sampel ialah separuh atau mewakili populasi yang diteliti (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini ialah 120 responden dari mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel ini adalah sampel yang pengambilan subjeknya tidak berdasarkan atas strata, acak, atau daerah, melainkan berdasarkan atas adanya suatu tujuan (Sugiyono, 2019). Dalam *purposive sampling*, pemilihan kelompok subjeknya berdasarkan atas sifat tertentu yang memiliki

sangkut paut erat dengan sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Batasan yang digunakan dalam sampel penelitian ini sesuai dengan prosedur penelitian kuantitatif. Apabila subjek kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Apabila subjeknya melebihi 100, maka dapat diambil antara 10% - 25%.

Sebagaimana adanya pertimbangan, maka peneliti mengambil rumus slovin untuk menentukan ukuran dalam populasi penelitian.

Adapun rumus Slovin sebagai berikut :

$$\text{Rumus slovin: } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen Toleransi

Kesalahan ukuran sampel akan diambil dari populasi yang telah di tentukan dengan rumus slovin, dengan rincian sebagai berikut:

Diketahui:

$$N = 480, e = 10\%$$

$$n = \frac{480}{1+480(10\%)^2}$$

$$n = \frac{480}{5,8}$$

$$n = 82,7586207 \text{ (dibulatkan menjadi 83 responden).}$$

Jadi jumlah sampel yang diteliti ialah sebanyak 83 responden dari angkatan 2017-2019 yang sudah mendapatkan materi perkuliahan bank dan lembaga keuangan non bank, dan manajemen pemasaran.

Sedangkan, ketika berada dilapangan peneliti menambah responden menjadi 120 responden dalam penelitiannya, untuk menghindari kuisisioner yang tidak terisi maupun kesalahan dalam penelitian.

### **3.5 Data dan Jenis Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya melalui alat ukur guna memperoleh informasi terkait dengan penelitian (Sugiyono, 2019). Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuisisioner pada seluruh responden yaitu mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Angket/Kuesioner**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner inilah yang digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian (Sugiyono, 2019). Kuesioner yang akan diberikan kepada mahasiswa mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang adalah pernyataan bersifat tertutup yaitu pernyataan yang disediakan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan.

### **3.7 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu buah variabel independen atau yang mempengaruhi dan satu buah variabel dependen atau yang dipengaruhi

### **3.7.1 Variabel Independen**

Variabel independen atau variabel bebas adalah jenis variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain (Sugiyono, 2019). Variabel independennya dalam penelitian ini ialah pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah. Munculnya perbankan syariah bertujuan untuk mengubah sistem bunga menjadi bagi hasil, namun untuk merubah pemikiran masyarakat dan mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mengenai perbankan syariah yang sama dengan perbankan konvensional tidaklah mudah.

Semakin banyaknya informasi terkait perbankan syariah di berbagai media, akan meningkatkan kepercayaan mahasiswa dalam memilih Bank Syariah. Indikator dari variabel ini adalah ketika mahasiswa tersebut bisa menjawab setuju di 50% pertanyaan tentang perbankan syariah maka bisa diambil keputusan bahwa mahasiswa tersebut memiliki pengetahuan perbankan syariah yang baik.

### **3.7.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat ialah jenis variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel independen (Sugiyono, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat menabung di bank syariah. Minat tersebut dipengaruhi oleh adanya informasi dan pengetahuan yang telah sampai kepada konsumen. Di dalamnya terdapat proses pemilihan produk, Konsumen akan memilih antara menolak atau mengadopsi inovasi produk. Kemudian, semakin banyak informasi yang diperoleh tentang

perbankan syariah, semakin baik pengetahuan yang diperoleh, yang pada akhirnya akan menimbulkan minat menabung pada Bank Syariah.

Indikator dari variabel ini adalah ketika mahasiswa tersebut bisa menjawab setuju di 50% pertanyaan minat menabung maka bisa diambil keputusan bahwa mahasiswa tersebut memiliki minat menabung di perbankan syariah.

### **3.7.3 Operasionalisasi Variabel**

Definisi operasional ialah suatu unsur-unsur dalam penelitian yang bagaimana untuk mengukur variabel. Sehingga dengan melakukan pengukuran maka dapat diketahui indikator-indikator apa saja yang akan dijadikan sebagai pendukung dari variabel-variabel yang nantinya dianalisa.

Menghindari untuk terjadinya pengetahuan dalam interpretasikan pengertian masing-masing maka menurut konteks pada penelitian ini definisi operasional dari variabel-variabel dibatasi secara jelas sebagai berikut:

1. Pengetahuan mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah tentang perbankan syariah (variabel independen). Penelitian ini maksud dari pengetahuan tentang perbankan syariah ialah pandangan mahasiswa jurusan perbankan syariah terhadap perbankan syariah dari segi akad, pelayanan bank syariah, konsep bank syariah, definisi bank syariah, produk bank syariah, prinsip-prinsip bank syariah dan lokasi bank syariah.
2. Variabel minat menabung di bank syariah (variabel dependen). Penelitian ini pada minat menabung didefinisikan sebagai suatu hasil penelitian mahasiswa atas ketertarikan seseorang untuk melakukan penyimpanan uang di bank syariah.

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Daftar Item Pertanyaan</b>	<b>Rujukan</b>
Pengetahuan Perbankan Syariah	Definisi perbankan syariah	1, 2, 3	Vino,2019 (Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah)
	Akad Bank Syariah	4	Vino,2019 (Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah)
	Lokasi bank Syariah	5,6,7	Vino,2019 (Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah)
	Konsep Bank Syariah	8	Vino,2019

			(Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah)
	Prinsip-prinsip bank syariah	9,10,11	Vino,2019 (Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah)
	Produk bank syariah	12,13,14	Vino,2019 (Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah)
	Pelayanan bank syariah	15,16,17	Vino,2019 (Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa terhadap Minat



			Menabung di Bank Syariah)
Minat manabung di Bank Syariah	Saya tahu tentang definisi bank syariah	1	Vino,2019 (Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah)
	Saya tahu tentang lokasi bank syariah	2, 3	Vino,2019 (Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah)
	Saya tahu tentang prinsip-prinsip bank syariah	4, 5	Vino,2019 (Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah)

	Saya tahu tentang produk-produk bank syariah	6, 7	Vino,2019 (Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah)
	Saya tahu tentang konsep bank syariah	8, 9	Vino,2019 (Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah)
	Saya tahu tentang akad bank syariah	10, 11	Vino,2019 (Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah)
	Saya tahu tentang pelayanan bank syariah	12, 13, 14	Vino,2019 (Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa terhadap

			Minat Menabung di Bank Syariah)
--	--	--	--

Pengembangan instrumen penelitian ini, variabel-variabel tersebut diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Dengan demikian, seseorang dapat memberikan respon terhadap beberapa pertanyaan yang menunjukkan apakah dia sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap tiap-tiap butir pernyataan/pertanyaan. Variabel yang diukur kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan titik tolak menyusun item-item pertanyaan. Interval skala likert tersebut digunakan untuk menunjukkan nilai atau skort sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Item Skala Likert**

No.	Item	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.8 Analisis Data

Analisa data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari penyebaran angket/kuesioner untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tentang perbankan syariah terhadap minat

menabung di Bank Syariah dengan melakukan analisis-analisis dengan menggunakan SPSS Versi 24.

### **3.8.1 Uji Instrumen**

#### **1. Uji Validitas**

Validitas ialah suatu pengukuran dengan menunjukkan tingkatan validitas dan kesahihan suatu instrument tersebut. Uji validitas item butir pertanyaan dengan teknik Corrected Item Total Correlation dengan bantuan aplikasi komputer SPSS versi 24 for windows yaitu mengkorelasi antara skor item dengan total item, kemudian melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi (Vino,2019).

Tingkat validitas instrumen ini dapat dianalisa dengan cara mengkorelasikan score item tiap pernyataan dan skor total untuk seluruh pernyataan. Harga koefisiensi dalam penelitian ini dikatakan valid apabila harga koefisien  $r_{Hitung} > r_{Tabel}$  dan apabila  $r_{Hitung} < r_{Tabel}$  maka pernyataan dalam instrumen dinyatakan tidak valid (Douglas,2014).

#### **2. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas ialah mengukur kesetabilan alat ukur. segala alat ukur dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil yang sama bila dipakai untuk mengukur ulang. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran koefisien dari Alpha. Uji reliabilitas yang dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan. Jika nilai  $Alpha > 0,60$  maka reliabel, dalam hal ini peneliti menggunakan rumusan Cronbach Alpha. Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas, maka

dilakukan dengan cara membandingkan antara alpha ( $\alpha$ ) dengan r tabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$  (Douglas,2014).

### **3.8.2 Uji Asumsi**

#### **1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk mengukur kenormalan distribusi data. Normal ialah residu yang seharusnya terdistribusi normal seputar sektor-sektor variabel terikat. Residu ialah sisa atau perbedaan hasil dari pengamatan variabel terkait hasil prediksi. Dengan menggunakan teknik One Sample Kolmogorov Smirnov Test yang dilakukan untuk mengetahui distribusi, secara teoritis (normal poisson, uniform, atau exponential). Kolmogorov-Smirnov Test ini untuk menguji data berskala interval dan rasio (Douglas,2014).

#### **2. Uji Linieritas Regresi**

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel linier terikat. Uji linieritas garis regresi merupakan suatu pembuktian apakah model garis linier yang diterapkan benar-bener sesuai dengan keadaannya atau tidak. Pengujian ini menggunakan analisis tabel ANOVA dengan bantuan program komputer SPSS versi 24, kriteria yang diterapkan untuk menentukan kelinieritasan garis regresi ialah harga koefisien signifikan. Jika koefisien signifikan lebih besar dari harga alpha yang ditentukan, yaitu 5% atau 0,05, maka dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linier (Douglas,2014).

### 3.8.3 Uji Analisis Data

#### 1. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi ini merupakan prosedur dimana untuk formulasi persamaan matematis, hendak diramalkan nilai variabel random kontinyu berdasarkan nilai variabel kuantitatif lainnya yang diketahui (Douglas,2014). Formulasi model statistik linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y : subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X : subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

#### 2. Uji Hipotesis

Setelah semua data terkumpul dan telah di lakukan uji instrument dan uji asumsi maka langkah selanjutnya ialah menganalisis data, dimana analisis data ini merupakan tahapan yang penting dalam sebuah penelitian, untuk menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Douglas,2014). Uji hipotesis ini digunakan untuk membuktikan dan menguji hipotesis,

sehingga peneliti mendapat kesimpulan dari penelitian ini. Rumusan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nolnya ( $H_0$ ) seperti berikut:

$H_a: \rho \neq 0$ , artinya variabel ( X ) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel ( Y )

$H_0: \rho = 0$ , artinya variabel ( X ) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap variabel ( Y )

Kaidah pengambilan keputusan hasil uji hipotesisnya ialah jika signifikan t hitung < signifikan 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan jika signifikan t hitung > signifikan 0,05 maka  $H_0$  diterima.

#### 3.8.4 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Douglas,2014). Untuk mengetahui pengaruhnya, dilakukan Uji t dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Kriteria ujinya yaitu:

- Jika -t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel, maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan signifikansi:

- Jika signifikansi > 0,05, maka  $H_0$  diterima.
- Jika signifikansi < 0,05, maka  $H_0$  ditolak.

#### 3.8.5 Uji koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, koefisien determinasi ( $K_d$ ) mengasumsikan bahwa faktor lain selain variabel yang dianggap konstan atau tetap (*ceteris paribus*). Apabila  $K_d = 0$ , berarti pengaruh variabel X terhadap

variabel Y lemah, apabila  $K_d = 1$ , berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat (Douglas,2014).

Guilford yang dikutip oleh Supranto (2001), mengemukakan pengaruh tinggi rendahnya koefisien determinasi tersebut, digunakan sebagai pedoman.

**Tabel 3.3**  
**Tingkat Pengaruh Variabel**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Keterangan</b>
4%	Pengaruh Rendah Sekali
5% - 16%	Pengaruh Rendah Tapi Pasti
17% - 49%	Pengaruh Cukup Berarti
50% - 81%	Pengaruh Tinggi atau Kuat
>80%	Pengaruh Tinggi Sekali

Uji koefisien diterminasi dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 24 for windows. Kaidah uji hipotesis yang digunakan adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dan sebaliknya jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan perbankan syariah, sedangkan variabel dependen (terikat) adalah minat menabung di bank syariah.

#### 4.2 Deskripsi Responden

Deskripsi responden dalam penelitian ini meliputi : jurusan, usia, jenis kelamin, dan angkatan. Peneliti memperoleh data responden dengan membagikan kuisioner, sementara responden pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun peneliti mengambil sampel sebanyak 120 responden.

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Responden**

<b>Item</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
<b>Jurusan</b>	Perbankan	120	100%
	Syariah		
<b>Usia</b>	18 Tahun	11	9,2%
	19 Tahun	21	17,5%
	20 Tahun	28	23,3%
	21 Tahun	28	23,3%
	>21 Tahun	32	26,7%
<b>Jenis Kelamin</b>	Perempuan	75	62,5%

	Laki-Laki	45	37,5%
<b>Angkatan</b>	2017	36	32,7%
	2018	32	29,5%
	2019	42	37,8%

#### **4.2.1 Karakteristik Jurusan Responden**

Karakteristik jurusan dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya mengambil satu jurusan saja yang meliputi jurusan perbankan syariah. Data responden pada karakteristik jurusan memiliki jumlah sebanyak 120 responden. Sehingga persentase pada karakteristik berjumlah 100 persen.

#### **4.2.2 Karakteristik Usia Responden**

Karakteristik usia dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya mengelompokkan usia responden berdasarkan atas 5 macam, yang meliputi : 18 tahun, 19 tahun, 20 tahun, 21 tahun, dan >21 tahun. Responden pada karakteristik usia yang terbanyak atau terbesar yaitu pada usia >21 tahun dengan persentase 26,7% dan yang terkecil ialah pada usia 18 tahun dengan persentase 9,2%.

#### **4.2.3 Karakteristik Kelamin Responden**

Karakteristik kelamin dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan responden dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Responden pada karakteristik jenis kelamin yang terbanyak atau terbesar yaitu pada jenis kelamin perempuan dengan persentase 62,5% dan yang terkecil ialah pada jenis kelamin laki-laki dengan persentase 37,5%.

#### 4.2.4 Karakteristik Angkatan Responden

Karakteristik angkatan dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya mengelompokkan angkatan responden berdasarkan atas 3 macam angkatan, yang meliputi : 2017, 2018, dan 2019. Responden pada karakteristik angkatan yang terbanyak atau terbesar yaitu pada angkatan 2019 dengan persentase 37,8% dan yang terkecil ialah pada angkatan 2018 dengan persentase 29,5%.

#### 4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memperoleh hasil pengujian yang valid dari tiap-tiap butir pertanyaan/pernyataan yang terdapat pada kuisioner/angket. Berikut tabel hasil uji validitas dari penyebaran angket sebanyak 120 responden.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas 120 Responden**

<b>Variabel</b>	<b>Item Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Pengetahuan Perbankan Syariah (X)</b>	Pernyataan 1	0,627	0,178	<b>Valid</b>
	Pernyataan 2	0,539	0,178	<b>Valid</b>
	Pernyataan 3	0,557	0,178	<b>Valid</b>
	Pernyataan 4	0,611	0,178	<b>Valid</b>
	Pernyataan 5	0,345	0,178	<b>Valid</b>
	Pernyataan 6	0,393	0,178	<b>Valid</b>
	Pernyataan 7	0,492	0,178	<b>Valid</b>
	Pernyataan 8	0,503	0,178	<b>Valid</b>
	Pernyataan 9	0,510	0,178	<b>Valid</b>

	Pernyataan 10	0,589	0,178	<b>Valid</b>
	Pernyataan 11	0,476	0,178	<b>Valid</b>
	Pernyataan 12	0,544	0,178	<b>Valid</b>
	Pernyataan 13	0,613	0,178	<b>Valid</b>
	Pernyataan 14	0,544	0,178	<b>Valid</b>
	Pernyataan 15	0,688	0,178	<b>Valid</b>
	Pernyataan 16	0,697	0,178	<b>Valid</b>
	Pernyataan 17	0,740	0,178	<b>Valid</b>
<b>Minat Menabung di Bank Syariah (Y)</b>	Pernyataan 1	0,563	0,178	<b>Valid</b>
	Pernyataan 2	0,614	0,178	<b>Valid</b>
	Pernyataan 3	0,608	0,178	<b>Valid</b>
	Pernyataan 4	0,688	0,178	<b>Valid</b>
	Pernyataan 5	0,633	0,178	<b>Valid</b>
	Pernyataan 6	0,744	0,178	<b>Valid</b>
	Pernyataan 7	0,671	0,178	<b>Valid</b>
	Pernyataan 8	0,705	0,178	<b>Valid</b>
	Pernyataan 9	0,701	0,178	<b>Valid</b>
	Pernyataan 10	0,714	0,178	<b>Valid</b>
	Pernyataan 11	0,641	0,178	<b>Valid</b>
	Pernyataan 12	0,513	0,178	<b>Valid</b>
	Pernyataan 13	0,679	0,178	<b>Valid</b>
	Pernyataan 14	0,440	0,178	<b>Valid</b>

Sumber : IBM SPSS Statistik Versi 24, 2022

Berdasarkan tabel hasil pengujian validitas diatas bahwa dapat diketahui dari tiap-tiap item pernyataan atau pertanyaan baik itu variabel pengetahuan maupun variabel minat menabung dapat dinyatakan valid. Karena dilihat dari perbandingan antara nilai  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat kestabilan atau keakuratan yang ditunjukkan atas instrument pengukuran. Berikut tabel dari hasil uji reliabilitas.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
X	17	0,851	Reliabel
Y	14	0,882	Reliabel

Sumber : IBM SPSS Statistik Versi 24, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas dari seluruh butir jawaban kuisisioner dapat dinyatakan reliabel. Karena dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Dari variabel X memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,851 sehingga lebih besar dari nilai 0,60 dan variabel Y dengan jumlah *Cronbach's Alpha* sebesar 0,882 sehingga lebih besar dari pada 0,60.

#### 4.4 Uji Normalitas dan Linieritas Regresi

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengukur kenormalan distribusi data. Pada penelitian ini menggunakan teknik One Sample Kolmogorov Smirnov Test yang dilakukan untuk mengetahui distribusi, secara teoritis (normal poisson, uniform, atau exponential).

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		120
<i>Normal</i>	<i>Mean</i>	,0000000
<i>Parameters<sup>a</sup>,</i>	<i>Std. Deviation</i>	3,75399400
<i>Most Extreme</i>	<i>Absolute</i>	,075
<i>Differences</i>	<i>Positive</i>	,075
	<i>Negatif</i>	-,039
<i>Test Statistic</i>		,075
<i>Asymp. Sig.</i>	<i>(2-tailed)</i>	,092 <sup>sd</sup>

*Sumber : IBM SPSS Statistik Versi 24, 2022*

Berdasarkan uji normalitas pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar  $0,092 > 0,05$ . Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

#### 4.4.2 Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas berfungsi untuk mengetahui bentuk hubungan variabel bebas dengan variabel terikat atau melihat bentuk hubungannya apakah linier ataupun tidak linier. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas ini ialah apabila nilai *sig. Deviation from linierity*  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linier antara variabel dengan variabel terikat dan apabila *sig. Deviation from linierity*  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut tabel hasil uji linieritas.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Linieritas Regresi**

		<i>ANOVA Table</i>				
		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Minat	<i>Between (Combined)</i>	1522,618	21	72,506	5,184	,000
Menabung*	<i>Groups</i>	1216,321	1	1216,321	86,962	,000
Pengetahuan	<i>Deviation from Linearity</i>	306,297	20	15,315	1,095	,367
<i>Within Groups</i>		1370,707	98	13,987		
<i>Total</i>		2893,325	119			

*Sumber : IBM SPSS Statistik Versi 24, 2022*

Berdasarkan nilai signifikansi dari output diatas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. Adalah  $0,367 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel Pengetahuan Perbankan Syariah (X) dengan variabel Minat Menabung (Y).

#### **4.5 Uji Analisis Data**

##### **4.5 1 Uji Regresi Linier Sederhana**

Uji regresi linier sederhana berfungsi untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan pada uji regresi linier sederhana ini ialah apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Berikut tabel hasil uji regresi linier sederhana :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

<b>Model</b>		<i>Unstandardized B.</i>	<i>Coefficients Std. Error</i>	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>
<b>1.</b>	<i>(Constant)</i>	10,405	3,667		2,838	,005
	Pengetahuan	,599	,065	,648	9,251	,000

*Sumber : IBM SPSS Statistik Versi 24, 2022*

Berdasarkan dari tabel hasil uji regresi linier sederhana dapat dirumuskan dengan cara sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 10,405 + 0,599X + e$$

Dapat dijelaskan bahwa persamaan tersebut ialah nilai konstanta sebesar 10,405 yang mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel minat menabung adalah sebesar 10,405. Kemudian pada koefisien regresi X sebesar 0,596 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pengetahuan mahasiswa, maka nilai minat menabung bertambah sebesar 0,599. Jadi koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y ialah positif.

## **4.6 Uji Hipotesis**

### **4.6.1 Uji t**

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebagai pembanding untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan kriteria taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dan membandingkan thitung dengan t tabel. Adapun ketentuan mencari nilai t tabel



diperoleh dengan cara jumlah responden  $n = 120 - 2 = 118$  dilihat dari distribusi nilai t tabel maka nilai t tabel 1,979. Berikut merupakan tabel hasil uji t :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

<b>Model</b>		<b>Unstandardized B.</b>	<b>Coefficients Std. Error</b>	<b>Standardized Coefficients Beta</b>	<b>t</b>	<b>Sig.</b>
<b>1.</b>	<i>(Constant)</i>	10,405	3,667		2,838	,005
	Pengetahuan	,599	,065	,648	9,251	,000

*Sumber : IBM SPSS Statistik Versi 24, 2022*

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai t hitung  $9,251 > t$  tabel 1,979, sesuai dengan kriteria jika  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima, artinya pengetahuan mahasiswa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

#### 4.6.2 Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	,648 <sup>a</sup>	,420	,415	3,770

*Sumber : IBM SPSS Statistik Versi 24, 2022*

Berdasarkan uji koefisien determinasi diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 42% yang artinya variabel pengetahuan memberikan kontribusi sebesar 42% atau memiliki pengaruh cukup berarti terhadap variabel minat menabung. Sedangkan sisanya sebesar 58% disebabkan oleh faktor lain yang tidak

diteliti oleh peneliti. Artinya, dalam tingkat pengaruh variabel nya, termasuk pada tingkat pengaruh cukup berarti.

## 4.7 Pembahasan

### 4.7.1 Hasil Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Pengetahuan merupakan sebuah kelebihan seseorang yang diperoleh dari suatu pengalaman ataupun pembelajaran yang dialami secara langsung. Dimana dengan mempunyai pengetahuan tersebut maka dapat mempermudah seseorang untuk bisa bersosialisasi dan juga dapat menjadikan seseorang dalam menentukan berbagai pilihan yang diinginkan, salah satu contohnya ialah dalam memilih bank sebagai penyimpanan uang. Terutama menyimpan uang pada bank syariah.

Dalam KBBI, pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui yang berkaitan dengan kepandaian serta menyangkut hal dalam mata pelajaran (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016). Dalam islam, seluruh umat manusia diwajibkan menuntut ilmu baik itu perempuan, maupun laki-laki, serta tidak ada kata terlambat dalam menuntut ilmu agar terciptanya generasi yang berilmu. Seperti dalam hadist berikut :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu itu wajib atas segala muslim.” (HR. Ibnu Majah, 224)

وَإِنَّ فَضْلَ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ وَإِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ وَإِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُورَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا وَرَثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطِّهِ وَافِرٍ

Artinya : “Keutamaan orang berilmu di atas ahli ibadah bagaikan keutamaan bulan purnama atas seluruh bintang-bintang. Sesungguhnya ulama itu adalah pewaris para nabi. Para nabi tidaklah mewariskan dirham dan dinar, akan tetapi mereka

mewariskan ilmu. Maka barang siapa yang mengambilnya, sungguh ia telah mengambil keberuntungan yang besar.” (HR. Abu Dawud).

Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sebuah pengetahuan yang berkaitan dengan perbankan syariah. Ketika seseorang memiliki sebuah informasi yang berupa pengetahuan tentang perbankan syariah dapat dikatakan telah mengenal bank syariah baik secara langsung atau tidak langsung.

Dari hasil pengujian yang dilakukan diatas, dapat diketahui atas perhitungan uji regresi linier sederhana memperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 10,405 + 0,599X + e$$

Berdasarkan hasil dari persamaan tersebut ialah nilai konstanta sebesar 10,405 yang mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel minat menabung adalah sebesar 10,405. Kemudian pada koefisien regresi X sebesar 0,596 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pengetahuan mahasiswa, maka nilai minat menabung bertambah sebesar 0,599. Jadi koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dinyatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y ialah positif.

Nilai uji koefisien determinasi, diperoleh nilai koefisien R atau korelasi yaitu sebesar 0,648 sedangkan dari nilai R<sup>2</sup> atau koefisien determinasi sebesar 0,420 yang artinya variabel pengetahuan memberikan kontribusi sebesar 42% atau memiliki pengaruh cukup berarti terhadap variabel minat menabung. Sedangkan sisanya sebesar 58% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Pembuktian dalam hasil pengujian ini yang membuktikan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, maka dapat dilihat dari hasil uji t yang dilakukan

sebagaimana thitung  $9,251 > t$  tabel  $1,979$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pengetahuan bank syariah terhadap minat menabung di bank syariah (studi pada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang) maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, dapat disimpulkan pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah sangat mempengaruhi minat untuk menabung di bank syariah.
2. Pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah terhadap minat menabung memberikan kontribusi sebesar 42% atau memiliki pengaruh cukup berarti. Sedangkan sisanya sebesar 58% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dimaksudkan dalam penelitian yang diteliti.

#### **5.2 Saran**

Pada akhir penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih memiliki kesalahan dan kekurangan baik dalam penulisan, penyusunan teori, sistematika, dan analisis datanya. Sehingga peneliti memberikan saran yang menjadi suatu faktor pendorong, sebagai berikut : untuk pihak bank, perlu untuk melakukan kerjasama dengan pihak institusi dalam upaya memperkenalkan, mendekatkan, dan pengamalan ilmu kepada para mahasiswanya. Selain itu, diperlukannya sosialisasi tentang bank syariah yang lebih dini kepada masyarakat, terutama mahasiswa perbankan syariah yang ada di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan

harapan dapat mengubah pola pikir mahasiswa sebagai *agent of change*, sehingga mereka akan menjadi nasabah yang loyal kepada bank syariah dan dapat menggunakan jasa bank syariah dan memperkenalkannya kepada khalayak ramai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, G. Abdul. 2018. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Antonio, M. Syafi'i. 2001. *Bank Syariah : Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Ascarya. 2011. *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*. Bandung : CV Alfabeta.
- Fadli. 2017. Pengaruh Pengetahuan Dan Iklan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Padangsidempuan Angkatan 2014) The Influence Of Knowledge And Advertisement To The Interest Of Saving In The Sharia Bank (A Study Of The Students At The Faculty Of Islamic Economy And Business Iain Padangsidempuan Registered In 2014 Academic Year). *Jurnal IMARA*.
- Fajarwati M., Indah. Soesaty, Yoyok. Canda S., Norida. 2020. Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 8. No. 1*
- Hafied, Hamzah., Nazir, Muhammad. 2013. *Lembaga Keuangan Syariah Teori dan Penelitian Empiris*. Makassar : PT. Umitoha Ukhuwah Grafika.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Jannah, Nur. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah terhadap Minat menjadi Nasabah*. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Khasanah, Wiwin. 2015. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri*. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Sunan Kalijaga.
- Laksamana, Yusak. 2009. *Panduan Praktis Account Officer Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia.
- Lestari. 2015. *Pengaruh Religiuzsitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Pelayanan terhadap Preferensi Menabung pada Perbankan Syariah*.

*Jurnal Ilmiah*. Malang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.

Mubarak, Zakki. Wahjoedi. Mardono. 2017. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Ilmu Ekonomi Dan Pemanfaatan Bank Mini Sekolah Terhadap Minat Menabung Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol,10. No,1

Mujaddid, Fajar. Tezar, Pandu. 2019. Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam Vol.10, No.1*

Otoritas Jasa Keuangan. 2017. Data Statistik Perbankan Syariah <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/SnapshotPerbankan-Syariah-Indonesia-Juni-2018.aspx> diakses 10 November 2021

Otoritas Jasa Keuangan. 2017. Kebijakan Pengembangan Syariah <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Kebijakan-Pengembangandan-Roadmap-.aspx> diakses 12 November 2021

Otoritas Jasa Keuangan. 2017. Kebijakan perbankan Syariah <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Akad-PBS.aspx> diakses 12 November 2021

Otoritas Jasa Keuangan. 2017. Sejarah Perbankan Syariah <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Sejarah-PerbankanSyariah.aspx> diakses 12 November 2021

Suyatno, Thomas., Azhar, C. Tinon. 2007. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Tamidzi, Irsyad. 2019. Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Aksesibilitas, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menabung Di Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah*. 2019

Usman, Rachmadi. 2003. *Aspek-Aspek Hukum Perbankan di Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.



*Lampiran I***KUISIONER PENELITIAN****Assalamualaikum Wr. Wb**

Dengan hormat, sehubungan dengan mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Bank Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)” saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mas Ahmad Durorul Mubarrok  
Nim : 18540065  
Jurusan : Perbankan Syariah

Mohon kepada saudara/i untuk bersedia menjawab kuisisioner berikut ini. Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan akademik, saya mengharapkan yang sejujurnya dalam menjawab kuisisioner yang saya berikan sesuai dengan pendapat anda. Atas kerjasama dan kesediaan saudara/i mengisi kuisisioner ini, saya ucapkan banyak terimakasih.

**Wassalamualaikum Wr.Wb**

Hormat Saya,

Mas Ahmad Durorul Mubarrok

## IDENTITAS RESPONDEN

a. Nama :

b. Nim :

Pertanyaan berikut ini berupa pilihan, pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan anda dan berilah tanda simbol X.

c.Usia :

- a. 18 Tahun
- b. 19 Tahun
- c. 20 Tahun
- d. 21 Tahun
- e. > 21 Tahun

d. Jenis kelamin :

- a. Laki-laki
- b. Perempuan

f. Angkatan :

- a. 2017
- c. 2018
- c.2019

g. Sudah mempunyai rekening bank syariah :

- a. Sudah
- b. Belum

**Petunjuk Pengisian Kuisisioner**

Berilah tanda check list (√) pada kolom untuk jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

### Variabel Pengetahuan Mahasiswa tentang Perbankan Syariah

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Bank syariah adalah bank yang berdasarkan hukum Al-Qur'an, As-sunnah, Fatwa ulama dan Pemerintahan				
2.	Di dalam bank syariah terdapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas mengawasi operasionalnya				
3.	Dengan menabung di bank syariah saya mendapat kemudahan dalam bertransaksi				
4.	Penentuan keuntungan dengan sistim bagi hasil				
5.	Lokasi bank syariah dekat dengan area pembelajaran				
6.	Lokasi bank syariah yang mudah dicapai				
7.	Lokasi bank syariah dapat memberikan rasa aman dan nyaman				
8.	Tidak menggunakan instrumen bunga				
9.	Dana pihak ketiga berupa titipan dan investasi yang akan mendapatkan hasil jika diusahakan terlebih dahulu				
10.	Menurut anda, didalam bank syariah terdapat penyaluran dana zakat, infaq, waqaf, dan sadaqah				
11.	Menurut Anda, produk tabungan dan deposito bank syariah menggunakan akad mudharabah				
12.	Menurut anda, sarana penyimpanan dan bank syariah dalam mata uang rupiah maupun valas adalah giro wadiah				
13.	Bank syariah memudahkan transfer dengan layanan e - banking dan mobile banking				
14.	Menurut anda, Produk jasa dengan akad wakalah				
15.	Karyawan bank syariah menunjukkan rasa percaya diri dan bersikap siap melayani/membantu nasabah				

16.	Keramahan dan kesopanan karyawan dalam melayani nasabah				
17.	Karyawan menciptakan suasana menyenangkan dan nyaman dengan memberi salam dan senyum				

### Variabel Minat Menabung di Bank Syariah

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Pengetahuan mengenai definisi perbankan syariah membuat minat menabung anda				
2.	Pengetahuan mengenai lokasi perbankan syariah membuat minat menabung anda				
3.	Banyak kantor cabang yang ada memudahkan saya menabung di bank syariah				
4.	Pengetahuan mengenai prinsip perbankan syariah membuat minat menabung anda				
5.	Sebagai calon nasabah, rendahnya minimal setoran awal mendorong menabung di bank syariah				
6.	Pengetahuan mengenai produk perbankan syariah membuat minat menabung anda				
7.	Saya berminat menggunakan produk-produk bank syariah				
8.	Pengetahuan konsep perbankan syariah membuat minat anda				
9.	Sebagai calon nasabah, menabung di bank syariah mendapatkan kemudahan dalam bertransaksi				
10.	Kejelasan bagi hasil yakni sistem bagi hasil itu memberikan kenyamanan				
11.	Kejelasan bagi hasil itu yang diberikan telah mendorong saya menabung di bank syariah				
12.	Bank syariah bekerja sama dengan bank lain dalam penarikan ATM				
13.	Karyawan bank syariah merespon permintaan transaksi dengan cepat				

<b>14.</b>	Fasilitas bank syariah memadai				
------------	--------------------------------	--	--	--	--

## HASIL OLAH DATA PADA SPSS VERSI 24

### Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X117	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	,504*	,367*	,441*	-	,053	,234	,286*	,410*	,423*	,425	,297	,245	,347	,321	,413	,398*	,627**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,698	,565	,010	,002	,000	,000	,000	,001	,007	,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X02	Pearson Correlation	,504**	1	,224*	,384*	-	-	,168	,134	,230*	,408*	,348	,280	,274	,319	,339	,378	,448*	,539**
	Sig. (2-tailed)	,000		,014	,000	,798	,756	,067	,144	,012	,000	,000	,002	,002	,000	,000	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X03	Pearson Correlation	,367**	,224*	1	,396*	,133	,264	,221	,146	,218*	,321*	,110	,247	,381	,171	,306	,373	,378*	,557**
	Sig. (2-tailed)	,000	,014		,000	,147	,004	,015	,111	,017	,000	,231	,007	,000	,062	,001	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X04	Pearson Correlation	,441**	,384*	,396*	1	,096	,075	,156	,355*	,350*	,488*	,284	,186	,280	,227	,308	,346	,444*	,611**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,297	,413	,089	,000	,000	,000	,002	,042	,002	,013	,001	,000	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
X05	Pearson Correlation	-,036	-,024	,133	,096	1	,685**	,388**	,043	-,115	-,029	-	,123	,195*	-	,180*	,118	,106	,345**
	Sig. (2-tailed)	,698	,798	,147	,297		,000	,000	,644	,210	,757	,411	,180	,033	,743	,049	,198	,248	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120







X17	Pearson Correlation	,398**	,448*	,378*	,444*	,106	,166	,229*	,385*	,259*	,392*	,306**	,460**	,405**	,356**	,670**	,758**	1	,740**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,248	,071	,012	,000	,004	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
TO TA L	Pearson Correlation	,627**	,539*	,557*	,611*	,345**	,393**	,492**	,503*	,510*	,589*	,476**	,544**	,613**	,544**	,688**	,697**	,740*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Total
Y01	Pearson Correlation	1	,336**	,155	,382**	,111	,460**	,400**	,577* *	,394* *	,228*	,226*	,100	,287* *	,366* *	,563* *
	Sig. (2-tailed)		,000	,090	,000	,226	,000	,000	,000	,000	,012	,013	,278	,001	,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y02	Pearson Correlation	,336**	1	,633**	,391**	,397**	,356**	,284**	,254* *	,299* *	,323* *	,298* *	,292* *	,287* *	,112	,614* *
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,002	,005	,001	,000	,001	,001	,001	,223	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y03	Pearson Correlation	,155	,633**	1	,364**	,470**	,321**	,281**	,276* *	,351* *	,307* *	,229* *	,361* *	,288* *	,111	,608* *
	Sig. (2-tailed)	,090	,000		,000	,000	,000	,002	,002	,000	,001	,012	,000	,001	,227	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y04	Pearson Correlation	,382**	,391**	,364**	1	,480**	,611**	,382**	,489* *	,325* *	,515* *	,448* *	,195*	,400* *	,217*	,688* *
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,033	,000	,018	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y05	Pearson Correlation	,111	,397**	,470**	,480**	1	,512**	,290**	,486* *	,318* *	,409* *	,327* *	,241* *	,450* *	,126	,633* *
	Sig. (2-tailed)	,226	,000	,000	,000		,000	,001	,000	,000	,000	,000	,008	,000	,169	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120

Y06	Pearson Correlation	,460**	,356**	,321**	,611**	,512**	1	,559**	,663*	,490*	,427*	,343*	,302*	,451*	,253*	,744*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,005	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y07	Pearson Correlation	,400**	,284**	,281**	,382**	,290**	,559**	1	,625*	,558*	,459*	,485*	,282*	,319*	,172	,671*
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,002	,000	,001	,000		,000	,000	,000	,000	,002	,000	,061	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y08	Pearson Correlation	,577**	,254**	,276**	,489**	,486**	,663**	,625**	1	,485*	,400*	,400*	,171	,414*	,186*	,705*
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,002	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,062	,000	,041	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y09	Pearson Correlation	,394**	,299**	,351**	,325**	,318**	,490**	,558**	,485*	1	,520*	,504*	,310*	,496*	,250*	,701*
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,001	,000	,006	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y10	Pearson Correlation	,228*	,323**	,307**	,515**	,409**	,427**	,459**	,400*	,520*	1	,648*	,413*	,510*	,307*	,714*
	Sig. (2-tailed)	,012	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,001	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y11	Pearson Correlation	,226*	,298**	,229*	,448**	,327**	,343**	,485**	,400*	,504*	,648*	1	,349*	,362*	,187*	,641*
	Sig. (2-tailed)	,013	,001	,012	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,041	,000

	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y12	Pearson Correlation	,100	,292**	,361**	,195*	,241**	,302**	,282**	,171	,310*	,413*	,349*	1	,390*	,139	,513*
	Sig. (2-tailed)	,278	,001	,000	,033	,008	,001	,002	,062	,001	,000	,000		,000	,129	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y13	Pearson Correlation	,287**	,287**	,288**	,400**	,450**	,451**	,319**	,414*	,496*	,510*	,362*	,390*	1	,461*	,679*
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Y14	Pearson Correlation	,366**	,112	,111	,217*	,126	,253**	,172	,186*	,250*	,307*	,187*	,139	,461*	1	,440*
	Sig. (2-tailed)	,000	,223	,227	,018	,169	,005	,061	,041	,006	,001	,041	,129	,000		,000
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120
Total	Pearson Correlation	,563**	,614**	,608**	,688**	,633**	,744**	,671**	,705*	,701*	,714*	,641*	,513*	,679*	,440*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,851	17

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,882	14

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,75399400
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	-,039
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,092 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat	Between	(Combined)	1522,618	21	72,506	5,184	,000
Menabung * Pengetahuan	Groups	Linearity	1216,321	1	1216,32	86,96	,000
		Deviation from Linearity	306,297	20	15,315	1,095	,367
		Within Groups	1370,707	98	13,987		
Total			2893,325	119			

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,648 <sup>a</sup>	,420	,415	3,770

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

b. Dependent Variabel: Minat Menabung

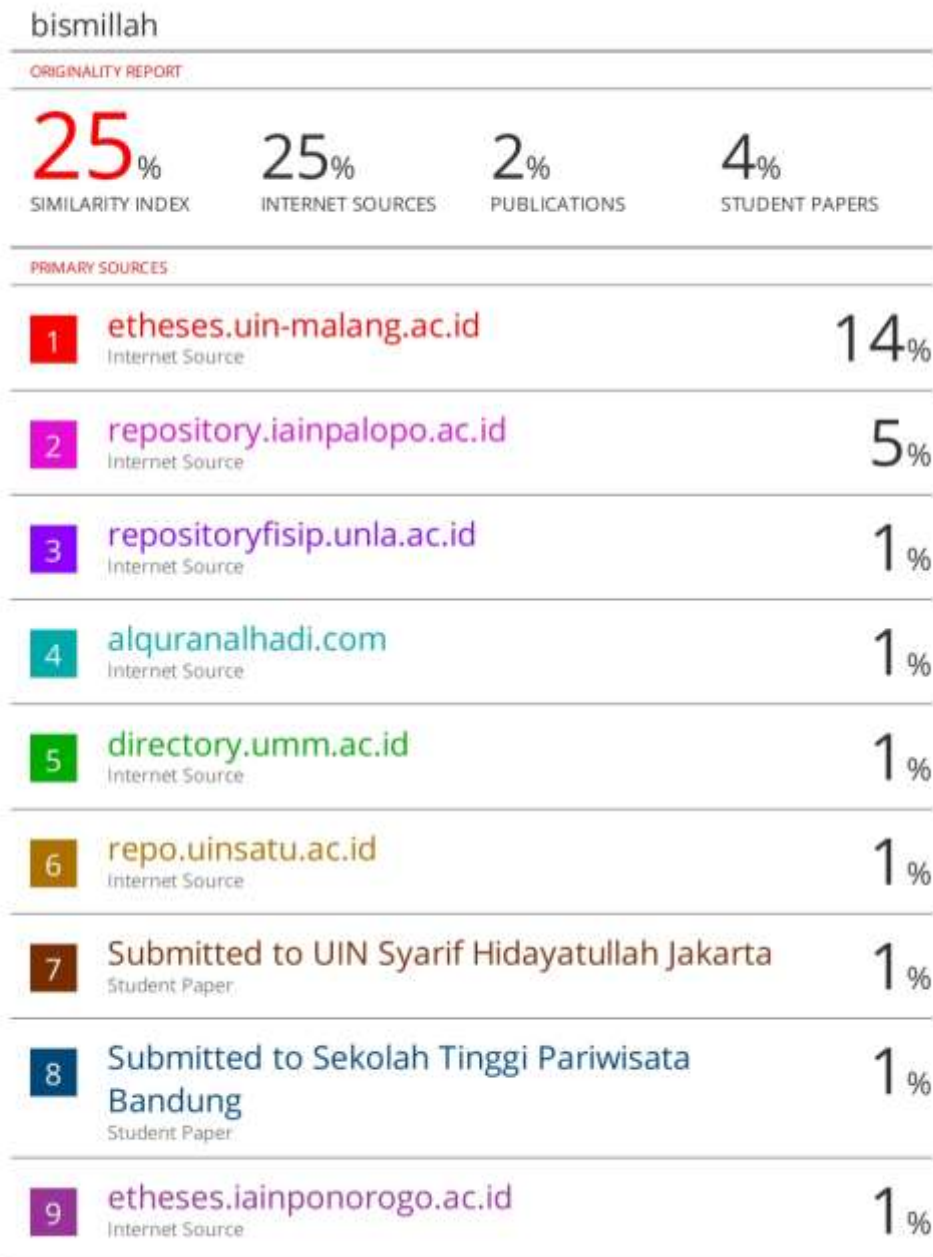
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,405	3,667		2,838	,005
	Pengetahuan	,599	,065	,648	9,251	,000

a. Dependent Variabel: Minat Menabung

*Lampiran II***HASIL TURNITIN**

PENGARUH PENGETAHUAN BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI  
BANK SYARIAH  
(STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN PERBANKAN SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG)



*Lampiran III*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**UNIT PENELITIAN & PUBLIKASI MAHASISWA (UP2M) FAKULTAS EKONOMI**  
 Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**  
**(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si  
 NIP : 198908082020121002  
 Jabatan : Kepala UP2M Program Studi Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Mas Ahmad Durorul Mubarak  
 NIM : 18540065  
 Handphone : 088216922372  
 Prodi/Konsentrasi : Perbankan Syariah/Enterpreneur  
 Email : masahmad0498@gmail.com  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)  
 Pembimbing : Irmayanti Hasan, ST., M.M

Menerangkan bahwa penulisan skripsi mahasiswa tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originality report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
25%	25%	2%	4%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang 11 Januari 2023  
 UP2M

**Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si**  
**NIP. 198908082020121002**



## Lampiran IV



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341) 551354, Fax. (0341) 572593  
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

## JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

## IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18540065  
 Nama : MAS AHMAD DURORUL MUBARROK  
 Fakultas : EKONOMI  
 Jurusan : PERBANKAN SYARIAH  
 Dosen Pembimbing 1 : IRMAYANTI HASAN, ST., MM  
 Dosen Pembimbing 2 :  
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : PERAN KOPERASI SYARIAH SIMPAN PINJAM DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MIKRO

## IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	22 Juni 2021	IRMAYANTI HASAN, ST., MM	Konsultasi Judul	Ganjil 2021/2022	Belum Dikoreksi
2	24 Juni 2021	IRMAYANTI HASAN, ST., MM	konsultasi bab 1,2, dan 3	Ganjil 2021/2022	Belum Dikoreksi
3	01 Agustus 2021	IRMAYANTI HASAN, ST., MM	Bimbingan terkait seminar proposal	Ganjil 2021/2022	Belum Dikoreksi
4	02 Agustus 2021	IRMAYANTI HASAN, ST., MM	Bimbingan terkait seminar proposal	Ganjil 2021/2022	Belum Dikoreksi
5	04 Agustus 2021	IRMAYANTI HASAN, ST., MM	Bimbingan terkait seminar proposal	Ganjil 2021/2022	Belum Dikoreksi
6	06 Agustus 2021	IRMAYANTI HASAN, ST., MM	Bimbingan terkait seminar proposal	Ganjil 2021/2022	Belum Dikoreksi
7	09 Agustus 2021	IRMAYANTI HASAN, ST., MM	Bimbingan terkait seminar proposal	Ganjil 2021/2022	Belum Dikoreksi
8	10 Agustus 2021	IRMAYANTI HASAN, ST., MM	Bimbingan terkait seminar proposal	Ganjil 2021/2022	Belum Dikoreksi
9	12 Agustus 2021	IRMAYANTI HASAN, ST., MM	Acc seminar proposal	Ganjil 2021/2022	Belum Dikoreksi
10	28 Oktober 2021	IRMAYANTI HASAN, ST., MM	Bimbingan pasca seminar proposal	Ganjil 2021/2022	Belum Dikoreksi
11	02 November 2021	IRMAYANTI HASAN, ST., MM	Bimbingan terkait bab 1,2 dan 3	Ganjil 2021/2022	Belum Dikoreksi
12	16 Februari 2022	IRMAYANTI HASAN, ST., MM	Bimbingan bab 1,2, dan 3	Genap 2021/2022	Belum Dikoreksi
13	06 Maret 2022	IRMAYANTI HASAN, ST., MM	Bimbingan tentang kuesioner	Genap 2021/2022	Belum Dikoreksi
14	07 Maret 2022	IRMAYANTI HASAN, ST., MM	Bimbingan tentang kuesioner	Genap 2021/2022	Belum Dikoreksi
15	08 Maret 2022	IRMAYANTI HASAN, ST., MM	Bimbingan tentang kuesioner	Genap 2021/2022	Belum Dikoreksi

16	21 Maret 2022	IRMAYANTI HASAN,ST., MM	Bimbingan tentang kuesioner	Genap 2021/2022	Belum Dikoreksi
17	22 Maret 2022	IRMAYANTI HASAN,ST., MM	Bimbingan tentang kuesioner	Genap 2021/2022	Belum Dikoreksi
18	30 November 2022	IRMAYANTI HASAN,ST., MM	Bimbingan tentang seminar hasil	Ganjil 2022/2023	Belum Dikoreksi
19	07 Desember 2022	IRMAYANTI HASAN,ST., MM	Acc sidang	Ganjil 2022/2023	Belum Dikoreksi

Telah disetujui  
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

\_\_\_\_\_

Malang, 22 Desember 2022  
Dosen Pembimbing 1



**IRMAYANTI HASAN, ST., MM**

Kajur / Kaprod,

\_\_\_\_\_